SUCOFINDO

INNOVATION FOR THE FUTURE

Inovasi Bersama Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Dike Farizan Fadhlillah, Erick Abriandi, Wahyu Eko Widodo, Tia Fitriani, Alfin Saputra, Bahtera Segara Tresna, Achmad Nur Karim, Ribawa Gayuh Hutama, Maya Desvita Utari, Muhammad Alfano Prasetyo, Basuki Wicaksono, Dhifa Hanif Vegasha, Yudho Wibowo, Aldyan Rosika Hartanto, Maya Lutviana Aulia, Dimas Aji Prastyo, Ridha Nuralia Fauziah, Christian Febriana

INNOVATION FOR THE FUTURE

Inovasi Bersama Dalam Pemberdayaan Masyarakat

INNOVATION FOR THE FUTURE

Penulis : Dike Farizan Fadhlillah, Erick Abriandi, Wahyu Eko Widodo, Tia Fitriani, Alfin Saputra, Bahtera Segara Tresna, Achmad Nur Karim, Ribawa Gayuh Hutama, Maya Desvita Utari, Muhammad Alfano Prasetyo, Basuki Wicaksono, Dhifa Hanif Vegasha, Yudho Wibowo, Aldyan Rosika Hartanto, Maya Lutviana Aulia, Dimas Aji Prastyo, Ridha Nuralia Fauziah, Christian Febriana

ISBN: 978-623-8389-08-7

Desain Sampul dan Tata Letak:

Astina Aryadi

Penerbit:

PT Sucofindo (Persero)

Graha Sucofindo Jalan Raya Kaligawe KM 8

Semarang

Cetakan Pertama, Tahun 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

Buku ini diterbitkan atas kerjasama antara PT SUCOFINDO (Persero) dengan PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat

Innovation for the Fuutre

HAK CIPTA

Sanksi Pelanggaran Pasal 72 UU Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa yang sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masingmasing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku dengan judul "Innovation for the Future" ini dapat selesai dengan baik. Buku ini berisi tentang meningkatkan program perlindungan dan pengelolaan lingkungan dengan berbagai inovasinya dalam menekan dan meminimalisir dampak negatif dari aktivitas Perusahaan. Buku ini juga menjelaskan mengenai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui program-program CSR dengan 4 (empat) pilarnya yaitu di bidang *Charity, Capacity Building, Infrastructure,* dan *Empowerment* serta program-program lingkungan dan pemasyaraatan lainnya.

Penyusun mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang berperan dalam penyusunan buku ini. Dengan adanya buku ini, Penulis menyadari sepenuhnya bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mohon para pembaca berkenan memberikan saran atau kritik demi perbaikan. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jakarta, Agustus 2023
Tim Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul i
Halaman Judul iii
Hak Cipta iv
Kata Pengantar v
Daftar Isi vi
Profil PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat 1
PT Pertamina Patra Niaga Soekarno Hatta Fuel Terminal & Hydrant Installation (SHAFTHI) 4
Profil Perusahaan 5
Program Inovasi 10
PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Jakarta 17
Profil Perusahaan 18
Program Inovasi 24
PT Pertamina Patra Niaga Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Husein Sastranegara 30
Profil Perusahaan 31
Program Inovasi 36
PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bandung Group 55
Profil Perusahaan 56
Program Inovasi 61
Program Inovasi 70
PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Tasikmalaya 82
Profil Perusahaan 83
Program Inovasi 86

PROFIL PERUSAHAAN

PT Pertamina Patra Niaga
Regional Jawa Bagian Barat

PT PERTAMINA PATRA NIAGA

REGIONAL JAWA BAGIAN BARAT

Pertamina Patra Niaga adalah anak perusahaan dari PT Pertamina (Persero), perusahaan energi terkemuka di Indonesia. Pertamina Patra Niaga berfokus pada sektor niaga dan distribusi produk-produk energi, termasuk bahan bakar minyak, pelumas, gas, serta produk kimia.

Sebagai bagian dari Pertamina, Patra Niaga memiliki jaringan yang luas di seluruh Indonesia dan beroperasi di berbagai segmen pasar, termasuk industri, perusahaan, komersial, dan ritel. Patra Niaga bertujuan untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dengan menjaga kualitas dan keberlanjutan pasokan energi di seluruh negeri.

Regional Jawa Bagian Barat adalah salah satu unit bisnis regional Patra Niaga yang beroperasi di wilayah Jawa Bagian Barat, termasuk kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, dan sekitarnya. Regional ini bertanggung jawab atas distribusi produk-produk Pertamina di wilayah tersebut dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan di sektor industri, komersial, dan ritel.

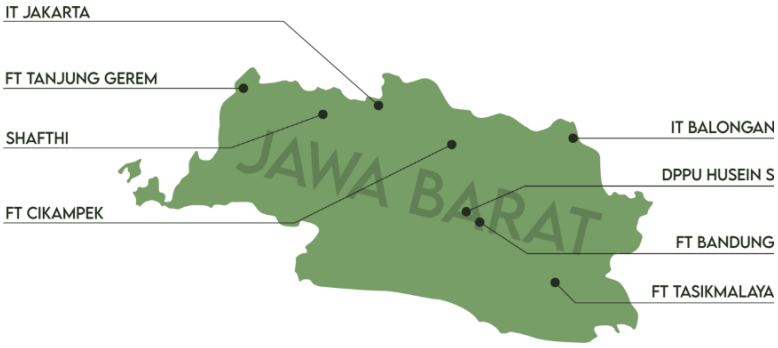

Melalui jaringan distribusi yang luas dan kualitas produk yang terjamin, Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat berperan penting dalam memenuhi kebutuhan energi di wilayah tersebut. Perusahaan ini terus berinovasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor energi, Pertamina Patra Niaga juga berkomitmen untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan pelestarian lingkungan. Perusahaan ini menerapkan program-program yang ramah lingkungan dan mematuhi peraturan yang berlaku dalam menjalankan operasionalnya.

PT PERTAMINA PATRA NIAGA

Soekarno Hatta Fuel Terminal & Hydrant Installation (SHAFTHI)

Yudho Wibowo, Aldyan Rosika Hartanto, Maya Lutviana Aulia, Dimas Aji Prastyo

Sirih Dari Hati Untuk Kesehatan Reproduksi

PROFIL PERUSAHAAN

Jalan M1, Komplek Gedung 730, Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, 15162

021-5507482

PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI merupakan bagian dari PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat yang struktur organisasinya di bawah Aviation Area Jawa Bagian Barat. SHAFTHI berdiri pada tahun 1983, dan mulai beroperasi pada tahun 1985. Tugas dan tanggungjawab SHAFTHI yaitu melaksanakan penyediaan dan pelayanan Bahan Bakar Minyak Penerbangan (BBMP).

DESKRIPSI PROSES PRODUK

PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI merupakan Unit distribusi migas penyaluran bahan bakar pesawat di Bandara Internasional Soekarno-Hatta. PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI memiliki unit-unit yang terdiri atas Receiving, Storage, Distribution, dan dilengkapi dengan fasilitas penunjang (utility). Penerimaan produk berupa Avtur (Jet A-1) disupply dari RU Cilacap dan Dumai dengan menggunakan tanker. Produk Avtur disimpan dalam 9 (sembilan) tangki timbun dengan kapasitas 12.000 KL Penyaluran produk dilakukan dengan menggunakan pipa menuju ke Soekarno Hatta Into Plane Service (SHIPS) dan dilanjutkan ke maskapai.

KEUNGGULAN PERUSAHAAN

PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI merupakan salah satu Depot Pengisian Pesawat Udara yang telah berproduksi selama 36 tahun dengan jumlah tangki yaitu 9 tangki, sehingga memiliki kompleksitas operasional yang cukup tinggi. PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI dalam melaksanakan kegiatan selalu memberikan upaya pelayanan yang terbaik dan dalam operasionalnya telah mencapai pencapaian dan penghargaan atas prestasi kerjanya baik dari internal maupun eksternal. Keunggulan yang dimiliki oleh PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI adalah sebagai berikut:

1. Satu-satunya DPPU di Indonesia yang telah menerapkan Integrasi Close Circuit Drainage System (CCDS) pada setiap jalur Drain BBMP.
2. Sebagai DPPU pencetus pengguna PV Valve sebagai saluran pernapasan tangki yang mampu mengurangi jumlah emisi.
3. Pengembangan sustainable aviation fuel ramah lingkungan BioAvtur (J2.4) sejak tahun 2021
4. Penghargaan dari Japan Airline atas kesesuaian dalam mutu dan keselamatan selama 20 tahun.
5. Depot penyalur bahan bakar minyak penerbangan dengan penjualan Avtur terbesar di Indonesia, yaitu sebanyak 47.3% dari total penjualan Avtur di seluruh Indonesia (Thruput Nasional).
6. Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Ruang Edukasi Kampung Sirih Mekarsari.
7. Program Pemberdayaan Masyarakat dan Keanekaragaman Hayati melalui pelestarian Ekowisata Kampung Sirih.
8. Program Keanekaragaman Hayati dan Pemberdayaan Masyarakat Budidaya Mangrove dan Terumbu Karang di Pulau Untung Jawa.

SERTIFIKASI

1. Sertifikat Quality Management System - ISO 9001:2015 dari BSI
2. Sertifikat Environmental Management System - ISO 14001:2015 dari BSI
3. Sertifikat Occupational Health & Safety Management System - ISO 45001:2018 dari BSI
4. EDGE Certificate dari Green Building Council Indonesia tahun 2023

bsi.
Certificate of Registration

bsi.
Certificate of Registration

bsi.
Certificate of Registration

PENGHARGAAN

1. Penghargaan Nasional Lingkungan Hidup kategori Pengembangan Wisata Konservasi Alam Program Pengelolaan kampung Sirih “IBU KOS” Mekarsari Berbasis Masyarakat dari Indonesia Green Awards tahun 2023.
2. Penghargaan TOP CSR Award 2023#STAR 4 dari TOP CSR Award tahun 2023

3. Penghargaan Pendamping Teknis Progam SEPAKAT TAAT pembinaan 5 (lima) Perusahaan bidang Lingkungan Hidup tahun 2022 dari Walikota Tangerang tahun 2023
4. Penghargaan Kecelakaan Nihil Periode 01 Januari 2016 s.d 30 September 2022 dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia tahun 2023
5. Penghargaan Progam Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja dengan Kategori PLATINUM dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia tahun 2023
6. Progam Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan lingkungan Hidup Peringkat HIJAU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia tahun 2022
7. Penghargaan Penurunan Emisi Program Penurunan Emisi dengan J-Click Milipore Test Kategori GOLD dari Environmental And Social Innovation Award tahun 2022
8. Penghargaan Inovasi Sosial Program PKampung Sirih oleh IBU KOS mekarsari Berbasis masyarakat Kategori SILVER dari Environmental and Social Innovation Award tahun 2022
9. Penghargaan Pengurangan Limbah B3 Program Penurunan Tonnase Limbah Filter Bekas dengan Rotary Dryer Kategori SILVER dari Environmental and Social Innovation Award tahun 2022
10. Penghargaan Uji Terbang Perdana BioAvtur (J2.4) tahun 2021

PIAGAM PENGHARGAAN

PT. PERTAMINA PATRA NIAGA SHAFTI

Piagam Penghargaan

PT PERTAMINA PATRA NIAGA SHAFTHI

ENSIA

PENURUNAN EMISI

GOLD

PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI

ENSIA

INOVASI SOSIAL

SILVER

PT Pertamina Patra Niaga SHAFTHI

SHAFTHI

PROGRAM INOVASI

Sirih Dari Hati
Untuk Kesehatan Reproduksi

"Pertamina SHAFTHI tak henti mencari inovasi pemberdayaan masyarakat kunci membangun negeri. Melalui pemberdayaan masyarakat Kampung Sirih, memperpanjang hidup, menjaga lingkungan, tampil gemilang di mata dan di hati"

Kondisi lingkungan Kelurahan Mekarsari Kota Tangerang, Banten masih sering menghadapi berbagai permasalahan yang signifikan. Beberapa di antaranya meliputi isu kesehatan, serta perlindungan lingkungan, terutama di wilayah Banten termasuk dengan angka tertinggi dalam hal penderita kanker serviks. Mayoritas penduduk di Masyarakat Binaan Pertamina SHAFTI mendapatkan mata pencaharian sebagai karyawan perusahaan, sedangkan sebagian ibu rumah tangga masih menganggur. Tingkat ekonomi masyarakat masih tergolong rendah, walaupun potensi sumber daya alam yang dimiliki sebenarnya cukup melimpah.

Modal sosial yang dimiliki oleh masyarakat di sekitar Pertamina SHAFTHI dapat dikatakan cukup besar hal ini dapat dilihat dari masyarakat memiliki beberapa kelompok masyarakat yang ada diantaranya adalah kelompok nelayan, kelompok ibu rumah tangga, kelompok karang taruna dan kelompok bina lingkungan. Dalam menjalankan komitmen dan kepeduliannya terhadap Kesehatan

masyarakat dan lingkungan, Pertamina SHAFTHI beberapa program pemberdayaan masyarakat. Salah satu program unggulan yang dimiliki Pertamina SHAFTHI adalah PROKLIM Kampung Sirih di kelurahan Mekarsari, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang. Fokus dari program ini adalah pemberdayaan masyarakat, perbaikan lingkungan, peningkatan ekonomi, kelembagaan dan kesehatan.

Topik atau isu ketenagakerjaan di antara masyarakat sering kali muncul namun tidak bersifat dominan. Hal ini dikarenakan masyarakat telah mengetahui untuk menjadi tenaga kerja di Pertamina SHAFTHI diharuskan mengikuti seleksi dan memenuhi kualifikasi tertentu. Meskipun begitu, masyarakat masih memiliki harapan tinggi untuk menjadi tenaga kerja baik tetap maupun kontrak. Informasi tersebut diharapkan diketahui oleh Pemerintah Kelurahan Mekarsari, sehingga Pemerintah Kelurahan Mekarsari dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Selanjutnya isu program sosial banyak diusung oleh ketua RW, mereka berharap diberikan program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam hal ekonomi dan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Diharapkan dengan program pengembangan ekonomi dapat menyokong UMKM yang ada di Kelurahan Mekarsari untuk semakin berkembang dan menjadi UMKM unggulan di Kota Tangerang.

Isu kesehatan merupakan isu yang penting untuk masyarakat. Daun sirih memiliki berbagai manfaat untuk masyarakat. Sirih memiliki berbagai manfaat kesehatan yang juga bisa dimanfaatkan secara langsung untuk masyarakat sekitar. Sirih telah lama dikenal karena potensi manfaatnya terhadap kesehatan serviks. Senyawa-senyawa alami yang terkandung dalam daun sirih telah diteliti untuk kemampuannya dalam mendukung kesehatan serviks. Ekstrak daun sirih memiliki sifat antioksidan dan anti inflamasi, yang dapat

membantu dalam menjaga keseimbangan lingkungan sel serta mengurangi risiko peradangan pada jaringan serviks.

Berdasarkan penelitian Firmanila (2016), air rebusan daun sirih merah dapat berpengaruh baik dalam penurunan keputihan dengan **p = 0.001 (< α 0.05)**. Rebusan daun sirih dapat menurunkan kadar *fluor albus* menjadi 91,7%. *Fluor albus* berlebihan merupakan salah satu penyebab terjadinya kanker serviks pada Perempuan (Ernawati, 2018).

PROKLIM Pertamina SHAFTHI percaya untuk dapat menekan kemungkinan terjadinya kanker serviks pada perempuan usia subur di masyarakat.

Gambar Olahan

Potensi yang dimiliki oleh masyarakat saja tidak cukup untuk dapat mengembangkan program pemberdayaan masyarakat, perlu adanya *local hero* yang dapat menggerakkan dan mengoordinasikan potensi, stakeholder, strategi bisnis yang ada. Selaras dengan ini, Program Kampung Sirih memiliki beberapa sosok *local hero* yakni Pak Alex dan Bu Tina selaku ketua RW 03 yang sangat berperan untuk menggerakkan masyarakat. Dimulai sejak tahun 2020 awal, hingga saat ini tahun 2023, Program Kampung Sirih telah ini sudah memasuki pembinaan tahun ke empat. Program ini berawal dari inisiasi masyarakat Mekarsari yang tergabung ke dalam kelompok IBU KOS (Industri Binaan Usaha Kreasi Olahan Sirih) yang terdiri dari kelompok ibu rumah tangga. Kegiatan

program ini meliputi produksi kripik sirih, tabungan simpan pinjam, dan bank sampah.

Tanaman Sirih Masyarakat

Berdasarkan hasil *social mapping* yang telah dilakukan, menyatakan bahwa mayoritas masyarakat memiliki tumbuhan sirih yang ditanam di depan rumah mereka. Tim CSR Pertamina SHAFTHI memandang hal ini sebagai potensi yang dapat dikembangkan dan bertransformasi menjadi Program Kampung Sirih melalui IBU KOS. Meskipun bernama kelompok IBU KOS, tidak ada satu pun anggota IBU KOS yang memiliki kost atau kontrakan. Kelompok ini merupakan kelompok rentan yang terdiri dari ibu rumah tangga yang berjumlah 15 orang yang mana suaminya bekerja sebagai buruh harian lepas, proyek perusahaan dan serabutan. Sehingga selain tumbuhan sirih yang bisa dimanfaatkan, maka tim CSR memandang bahwa ibu rumah tangga ini dapat dijadikan potensi sumber daya manusia yang dapat diberdayakan.

IBU KOS merupakan program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kesehatan

Program ini diterapkan di Mekarsari, Neglasari, Kota Tangerang. Program ini menggabungkan aspek ekonomi dan lingkungan. Kelompok bernama IBU KOS (Industri Binaan Usaha Kreasi Olahan Sirih) menghasilkan produk olahan daun sirih, termasuk keripik sirih. Sejak 2020, Pertamina SHAFTHI memulai

inisiatif di Kelurahan Mekarsari, terutama di Rw 03, sebagai kampung sirih. Di sini, beragam kegiatan lingkungan dilakukan, termasuk budidaya sirih. Awalnya terdiri dari 8 anggota, kelompok ini telah berkembang menjadi 13 anggota pada 2022. Anggota kelompok ini terdiri dari ibu rumah tangga dalam keluarga kurang mampu dan terdaftar dalam KK miskin.

Inovasi dalam pengembangan program ini adalah *"Inisiasi Green Edu Kampung Sirih sebagai Ruang Edukasi Masyarakat".*

Program ini timbul karena **permasalahan lingkungan** yang terkait dengan akumulasi sampah. Meskipun awalnya hubungan antara sampah dan sirih tampak jauh berbeda, namun jika melihat sejarah Mekarsari, gang-gang kecil di wilayah ini dahulu terlihat kumuh. Seorang pahlawan lokal kemudian mengambil inisiatif untuk memperbaiki kondisi ini dengan mengajak sejumlah warga setempat untuk membudidayakan tanaman sirih. Tujuannya adalah agar gang-gang yang seharusnya menjadi jalur nyaman untuk berjalan tidak lagi tertutup oleh tumpukan sampah.

Dengan adanya budidaya sirih ini, masyarakat yang awalnya tidak memperhatikan sampah yang menumpuk di sekitar rumah mereka, mulai berpartisipasi. Tanaman sirih ini kemudian menjadi bahan baku untuk kelompok Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang diberi nama "IBU KOS". Sampai saat ini, hasil dari budidaya sirih telah berfungsi sebagai pasokan daun sirih yang digunakan oleh kelompok UMKM "IBU KOS".

Unsur kebaruan dari inovasi ini terletak pada perubahan sistem (redesain sistem)

Sebelumnya mungkin banyak yang menjual kripik sirih namun sebagian besar hanya berorientasi pada pendapatan ekonomi, tetapi berbeda dengan program Kampung Sirih yang dikelola oleh kelompok “Kampung Sirih Mekarsari” dan olahan Kripik sirih oleh “IBU KOS” yang tidak hanya menjual produk tetapi juga menjual ilmu. Jadi dengan manfaat sirih yang luar biasa bahkan dapat menjadikan obat untuk kanker, akhirnya Pertamina SHAFTHI melatih ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok untuk mampu mengetahui manfaat dari sirih dna mampu menyebarluaskan. Sehingga story educatif yang ditampilkan lah yang menjadi nilai unik dari program ini.

Selain dampak Kesehatan, dampak dari inovasi ini juga terbagi menjadi beberapa aspek, yaitu aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial.

a. **Aspek Lingkungan**, terjadi pengurangan pembuangan sampah sembarangan sekitar 90 kg per bulan, yang berdampak pada perbaikan kualitas udara dan peningkatan kandungan oksigen. Tanaman sirih juga membantu mengurangi konsentrasi karbon dioksida sebesar 6,5 persen, dari 454 PPM menjadi 425 PPM per tumbuhan.
b. **Aspek Ekonomi**, program *eco green* kampung sirih menghasilkan peningkatan pendapatan sekitar Rp 1.000.000/orang per bulan melalui kunjungan ke ruang edukasi. Selain itu, pendapatan dari UMKM kripik sirih kelompok "IBU KOS" juga meningkat sebesar Rp 600.000 per orang berkat produk khas olahan sirih mereka. **Efisiensi biaya** dari Bank Sampah juga menyebabkan penghematan dalam perawatan budidaya, sambil menghasilkan pendapatan dari aktivitas Bank Sampah itu sendiri.
c. **Aspek Sosial**, inovasi ini berdampak pada peningkatan kohesi sosial di antara anggota Kelompok "IBU KOS", Kelompok

Kampung Sirih, dan juga melibatkan kelompok rentan di sekitar Mekarsari. Kohesi sosial ini muncul dari komitmen bersama dalam menanam sirih dan kepedulian terhadap lingkungan di Kampung Sirih.

PT PERTAMINA PATRA NIAGA

Integrated Terminal Jakarta

Maya Desvita Utari,
Muhammad Alfano Prasetyo,
Basuki Wicaksono, Dhifa Hanif Vegasha

Bank Sampah Barokah: Kontribusi Masyarakat dalam Reduksi Gas Rumah Kaca (GRK)

PROFIL PERUSAHAAN

Jalan Yos Sudarso No. 1, Kel. Rawabadak, Kec. Koja, Jakarta Utara, Jakarta

021-43923188
021-43920484

Integrated Terminal Jakarta dibangun pada tahun 1972 diatas lahan seluas 48,352 Ha untuk Fuel Terminal dan 10,500 Ha untuk LPG Terminal. Integrated Terminal Jakarta memiliki keunggulan sebagai instalasi penerimaan, penimbunan dan penyaluran BBM dan LPG yang menopang kebutuhan energi terbesar di Indonesia yaitu rata-rata sebesar 17.000 KL/hari atau 26% dari pamakaian BBM nasional dengan jumlah SPBU yang dilayani sebanyak 830 SPBU, sedangkan total penyaluran LPG 3.600 MT atau 1.010.722 MT/Tahun menjadikan Depot LPG Tanjung Priok sebagai Depot LPG Sales Terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara.

DESKRIPSI PROSES PRODUKSI

Produk yang dikelola terdiri dari LPG, Musicool, dan HAP 32. Kegiatan operasional utama Integrated Terminal Jakarta sebagai Distribusi Migas adalah penerimaan, penimbunan dan penyaluran. Proses penerimaan BBM di terminal Jakarta berasal dari jalur pipa (84% total Penerimaan) dari jalur pipa Balongan sepanjang 228 km melalui pipa berdiameter 16”, sisanya dari dermaga, kapal import da domestic (17% total penerimaan) dengan sarana dermaga dilengkapi 4 Jetty, berkapasitas maximal 30.000 Dead Weight Tonne (DWT). Proses Penimbunan Integrated Terminal Jakarta mempunyai

kapasitas tangki timbun di Plumpang sebanyak 26 tangki timbun di Tanjung Priok sebanyak 14 tangki, dengan kapasitas total sebesar 91.858 KL. Wilayah cakupan Penyaluran IT Jakarta mencakup wilayah Jabodetabek, Bandung, dan Garut menggunakan armada Mobil Tangki menuju konsumen SPBU dan SPBE.

PRODUK PERUSAHAAN

KEUNGGULAN PERUSAHAAN

Terdapat beberapa aspek yang patut diunggulkan Integrated Terminal Jakarta sebagai nilai lebih dalam pengelolaan lingkungan "HIJAU" dan mumpuni sebagai berikut:

1. Pioneer di Indonesia dalam pengaplikasian NGS (New Gantry System) dan Sistem SIOD-GASDOMS (Gas Distribution Online Monitoring System), kehandalan proses penyaluran dan pengisian Mobil Tangki BBM dan LPG ini sebagai role model sistem pengisian yang andal di Indonesia.
2. Satu-satunya unit operasional Pertamina di Indonesia yang mendukung program vaksinasi pemerintah melalui pembuatan sentra vaksinasi Pertamina di wilayah Jakarta Utara dengan peserta vaksinasi masyarakat umu encapai 2.524 penduduk DKI Jakarta dan Non DKI Jakarta pada tahun 2021.
3. Satu-satunya di Indonesia yang menerapkan sistem Vapour Recovery Unit (VRU) dengan metode Carbon Bed Recovery dalam upaya mengurangi timbulan emisi dominan Fuel Terminal. Tahun

2019 sistem VRU mendapat kunjungan dan apresiasi dari KemenPAN terkait kompetensi inovasi pelayanan publik.

PENGHARGAAN

1. Memperoleh penghargaan dari **Forum CSR Indonesia Tahun 2023**, atas kontribusinya pada penyelenggaraan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Dalam Penyelenggaraan Pembangunan Berkelanjutan dalam Bidang Kesehatan
2. Memperoleh penghargaan **Padmamitra Award Tahun 2022**, atas pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Dalam Penyelenggaraan Pembangunan Berkelanjutan Kategori Penanggulangan Bencana
3. Nominator Apresiasi Lingkungan Hidup 2022 yang diberikan oleh Kepala DLH Provinsi DKI Jakarta dalam kategori **Kolaborator KSBB Persampahan Terbaik**
4. Piagam penghargaan dari **Taruna Siaga Bencana Kota Administrasi Jakarta Utara Tahun 2021**, atas perannya dalam penanggulangan Covid-19 di wilayah Jakarta Utara Melalui CSR Program Kampung Safetu di Kelurahan Tugu Selatan, Kecamatan Koja, Jakarta Utara.
5. Piagam penghargaan dari **Taruna Siaga Bencana Kota Administrasi Jakarta Utara Tahun 2021**, atas Program Penanganan Bank Sampah Terintegrasi di Kelurahan Rawa Badak, Kecamatan Koja, Jakarta Utara
6. Pada **Indonesian Conference on Community Services and Social Responsibility 2021**, IT Jakarta berhasil menjadi **Best Presenter** dengan judul artikel Pengembang Sistem Budikdamber serta Inovasi Hasil Olahannya untuk meningkatkan ketangguhan masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19
7. Satu-satunya unit operasional Pertamina di Indonesia yang

mendukung percepatan program vaksinasi pemerintah melalui pembuatan sentra vaksinasi Pertamina di wilayah Jakarta Utara dengan peserta vaksinasi masyarakat umum mencapai 1.617 penduduk DKI Jakarta dan Non DKI Jakarta pada Tahun 2021.

8. Penghargaan pada forum presentasi CIP Pertamina Regional JBB 2020 sebagai The best PC-Prove
9. Dalam dunia pendidikan, berhasil untuk menerbitkan **Jurnal Internasional** terkait dengan Keanekaragaman Hayati Pesisir Pulau Tidung: **Program Konservasi Hutan Mangrove dan Terumbu Karang** dengan nomor E-ISSN:2774-4116
10. Program SULE (Serba Unsur Lele) berhasil mendapatkan penghargaan dari Pemerintah Daerah DKI Jakarta dalam ajang Padmamitra Awards 2019 untuk kategori penyelesaian stunting.
11. Meraih penghargaan **Platinum Award Pertamina Quality 2019** (Nasional) **Inovasi Alpuket 2.0** dalam kategori Continous Improvement Program
12. Meraih penghargaan Gold Annual Pertamina Quality Award Tahun 2019 dalam aspek **Inovasi Recover (VRU)**
13. Program pengurangan pencemaran udara dengan perangkat **Alpuket 3.0**, merupakan **teknologi Pertama di Indonesia** dalam menguji kehandalan pengisian Mobil Tangki BBM. Program ini berhasil membawa predikat **Grand Prize** dalam ajang Seoul International Invention Fair (SIIF) 2019 di Korea Selatan **mewakili Indonesia**
14. Pencapaian sebagai “Best Presenter” dalam ajang Indonesia Conference Community Service and Social Responsibility dalam Topik Pengembangan Sistem Budikdamber serta Inovasi Hasil Olahraga Meningkatkan Ketangguhan Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi Covid-19

15. Pencapaian: Merupakan capaian terbaik industri migas di Indonesia dalam kehandalan proses operasi, inovasi sistem, serta komitmen manajemen meningkatkan kontribusi pencapaian ***The World Class Company*** sehingga mendapatkan ***2nd Most Efficient Storage Terminal pada Global Tank Storage*** (2018)

SERTIFIKASI

PT Pertamina (Persero) Integrated Terminal Jakarta mendapatkan Sertifikat Green Building di lokasi kantor LPG Terminal Priok dengan certificate number LP2-IDN-21082710117578 dan Fuel Terminal Plumpang dengan certificate number LP2-IDN-21082710117578. Dengan pencapaian Edge Advanced Certificate dan Edge Certificate oleh badan sertifikasi Green Building Council Indonesia pada tanggal 22 September 2021 sampai selama tidak ada perubahan struktur bangunan.

PROGRAM INOVASI

Bank Sampah Barokah: Kontribusi Masyarakat dalam Reduksi Gas Rumah Kaca (GRK)

PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Jakarta pada tahun 2018 melakukan kegiatan pengembangan masyarakat yang berfokus pada upaya pengelolaan sampah yang tepat guna serta tepat sasaran. Melalui Program Bina Lingkungan IT Jakarta mengawali program melalui perbaikan DIPO Sampah Kecamatan Koja yang berada di wilayah Rawa Badak Utara. Pada tahapan selanjutnya dilaksanakan pengembangan program yang lebih massif yakni melalui inisiasi program Bank Sampah RABU (Rawa Badak Utara).

PEMBENTUKAN PROGRAM

Pengembangan program Bank Sampah RABU (Rawa Badak Utara) berfokus pada upaya penyuluhan serta pembangunan manajemen bank sampah. Disamping itu, PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Jakarta juga menyediakan sarana dan prasarana produksi pengelolaan limbah sampah anorganik. Kegiatan awal pengelolaan Bank Sampah RABU yakni berupa SOP Bank Sampah, Pelatihan dan peningkatan kapasitas pengurus dan nasabah Bank Sampah RABU serta pemberian peralatan penunjang kegiatan pemilahan sampah plastik berupa 2 mesin alat pencacah.

Proses penimbangan sampah
di Bank Sampah RABU

Program ini mendukung pemberian wawasan kepada masyarakat terkait dengan pemanfaatan sampah yang bernilai ekonomis. Sampah plastik yang selama ini hanya dikumpulkan dan diserahkan ke petugas kebersihan dapat dimanfaatkan potensinya untuk nilai ekonomis yang lebih tinggi melalui sistem tabungan sampah untuk pemilahan sampah plastik oleh masyarakat.

Melalui Bank Sampah RABU (Rawa Badak Utara) pengembangan program diarahkan melalui pembangunan workshop serta pengembangan *skill* manajemen pengelolaan Bank Sampah melalui kegiatan studi banding untuk meningkatkan kapasitas kepengurusan bank sampah dalam hal tata kelola manajemen.

Bank Sampah RABU terus dikembangkan, hingga pada tahun 2021 pengembangan Bank Sampah RABU akan berfokus pada penanganan sampah organik dan produk yang dihasilkan. Pemanfaatan sampah limbah organik dimanfaatkan untuk pembuatan pupuk organik dan pembudidayaan maggot.

Proses pemberian makan maggot

TERBENTUKNYA INSTITUSI BARU DAN KEMITRAAN

Pelatihan pupuk organik serta pelatihan pembudidayaan maggot ini mampu melahirkan institusi baru berupa Kelompok Bank Sampah RW 07, Kelurahan Rawa Badak Utara, Kecamatan Koja, Kota Jakarta Utara. Hal ini sebagai bentuk dukungan PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Jakarta pada realisasi Pergub DKI Jakarta No. 77 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Lingkup dengan menggandeng Suku Dinas Lingkungan Hidup Kota Administrasi Jakarta Utara sebagai mitra strategis perencanaan, pengimplementasian, monitoring serta evaluasi program kedepannya. Pelaksanaan program pembudidayaan maggot bekerjasama dengan PT Biomagg Sinergi International melalui penunjukan Almaggot Indonesia sebagai pendamping teknis pendampingan pembudidayaan maggot. Dan untuk pelaksanaan kegiatan pengomposan pupuk organik akan didampingi mitra teknis dari SUDIN LH Jakarta Utara. Kegiatan Pengembangan Program Bank Sampah ini juga melibatkan institusi pendidikan UHAMKA Fakultas Biologi dalam hal kajian pengembangan program dilihat dari sisi akademis serta potensi kedepan.

PENGEMBANGAN PROGRAM

Kegiatan pada tahun 2022 berfokus pada pengembagan digitalisasi bank sampah serta pengembangan pemasaran maggot. Digitalisasi bank sampah merupakan salah satu upaya transisi dari manual menuju digital yang mana selama ini pencatatan mengandalkan diatas kertas namun pada tahun ini berbasis aplikasi. Hal tersebut dikembangkan agar para pengurus bank sampah serta nasabah dapat mengikuti perkembangan zaman serta beralih ke metode pencatatan yang lebih tranparan dan sistematis. Kegiatan selanjutnya terkait pengembangan pemasaran maggot yang menekankan pada optimalisasi penggunaan Sampah Olah Domestik (SOD) dengan melibatkan sampah-sampah di dalam rumah tangga. Sehingga tujuan untuk menyelesaikan masalah sampah organik dari sumbernya dapat dilaksanakan.

Hal ini sesuai dengan Program CSR PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Jakarta dalam Pengelolaan Bank Sampah yang bersifat holistik, menyeluruh, serta melibatkan stakeholder terkait dalam perencanaan, implementasi, monitoring serta evaluasi. Program akan mengedepankan pengelolaan potensi sampah sehingga tidak ada yang terbuang dan limbah semua termanfaatkan secara optimal. Program Bank Sampah berkonsep “One for All” (ABANK-NONE) berawal dari potensi sampah (dari sumbernya) yang dikembangkan dalam berbagai macam bentuk kegiatan pengelolaan yang tepat guna, inovatif serta bernilai ekonomis. Dari berbagai macam bentuk kegiatan tersebut agar dapat mampu berdampak positif bagi keseluruhan warga Rawa Badak Utara dalam upaya peningkatan kesejahteraannya. Hal ini sebagai wujud komitmen kepedulian perusahaan dalam upaya menunjang penghidupan yang lebih baik bagi warga masyarakat yang berada di wilayah perusahaan

yang bekerjasama dengan stakeholder terkait didalamnya institusi pemerintah, pendidikan, swasta, yang terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan program, monitoring serta evaluasi program.

Realisasi pada tahun 2023 berfokus pada pengembangan produk dari bank sampah diantaranya kegiatan digitalisasi bank sampah yang berfokus pada penggunaan aplikasi untuk para bank sampah unit yang berada di Kelurahan Rawa Badak Utara. Dengan menjadikan Bank Sampah Barokah menjadi bank sampah induk di Kelurahan Rawa Badak Utara dapat menjadi wadah untuk melakukan transaksi jual beli sampah bagi bank sampah unit-unit sehingga dapat memberikan keuntungan secara ekonomi bagi Bank Sampah Barokah. Selain pengelolaan sampah anorganik, Bank Sampah Barokah memiliki kelompok lain yang khusus mengelola sampah organik. Pengelolaan sampah organik dimanfaatkan menjadi kegiatan budidaya magot. Kegiatan budidaya magot berkembang menjadi diversifikasi olahan magot yang mana menambah variasi produk. Kegiatan diversifikasi olahan magot melahirkan produk magot kering, minyak magot dan tepung magot.

Kegiatan diversifikasi menjadi alternatif pemasukan bagi kelompok yang selama ini mengandalkan kegiatan jual beli magot basah.

Proses Diversifikasi Produk

Hasil Diversifikasi Produk

Kegiatan lain berupa tata kelola kawasan dengan menerapkan *"Zero Waste Management".* Kegiatan bank sampah organik yang memaksimalkan seluruh potensi sampah organik. Dalam proses pemanfaatan tidak ada sisa sampah yang tersisa. "Gang Hijau" merupakan representasi dari tata kelola sampah organik dengan memaksimalkan kegiatan dari hulu hingga hilir. Kegiatan hulu terdapat tabungan sampah organik yang mampu melahirkan kegiatan budidaya magot. Sehingga masyarakat di Gang Hijau terlatih untuk melakukan pemilahan sampah agar dapat dikelola menjadi magot. Setelah kegiatan hulu berjalan, berlanjut ke kegiatan hilir dengan memanfaatkan sisa budidaya magot untuk melakukan penanaman di sekitar rumah/gang.

PT PERTAMINA PATRA NIAGA

Depot Pengisian Pesawat Udara Husein Sastranegara

Bahtera Segara Tresna
Achmad Nur Karim
Ribawa Gayuh Hutama

Pada Bumi Kita Kembali, Pada Bumi Kita Saling Menghidup: Buana Walatra Sejahtera

PROFIL PERUSAHAAN

Komplek Lanud Husein
Sastranegara, Campaka, Andir,
Kota Bandung

022-6046162

Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Husein Sastranegara merupakan unit fungsi dari direktorat Commercial and Trading (C&T) PT Pertamina (Persero) yang memasarkan bahan bakar penerbangan berjenis avtur. DPPU Husein Sastranegara berdiri sejak tahun 1989 atas permintaan IPTN (PT. DI) sebagai bagian penting dari terlaksananya kegiatan kegiatan operasional Bandara Internasional Husein Sastranegara. Kapasitas penimbunan adalah 900 KL/hari dengan rata-rata permintaan per hari yaitu 120 KL dan rata-rata menyediakan avtur ke 45 pesawat perhari.

DESKRIPSI PROSES PRODUKSI

DPPU Husein Sastra merupakan unit operasi dari PT Pertamina yang termasuk di dalam Region Jawa Bagian Barat yang berlokasi di Bandara Internasional Husein Sastranegara Bandung. DPPU Husein Sastranegara merupakan Distribusi Migas yang memiliki kegiatan antara lain menerima, menyimpan dan menyalurkan bahan bakar khusus penerbangan (BBMP) yaitu Jet A-1/Avtur. Penyaluran BBM (Throughput) DPPU Husein dari tahun 2016-2019.

PT Pertamina (Persero) DPPU Husein SN merupakan salah satu unit kerja dari Corporate Operation dan Services Region Jawa Bagian Barat yang melakukan proses Penerimaan, Penimbunan dan

Penyaluran Bahan Bakar Minyak Penerbangan (BBMP) dengan jenis Avtur/Jet-A1 untuk memenuhi kebutuhan maskapai penerbangan di Bandara Internasional Husein Sastranegara bandung dan Operasional Militer.

KEUNGGULAN PERUSAHAAN

DPPU Husein Sastranegara berupaya memberikan pelayanan terbaik dalam penyaluran bahan bakar pesawat. Selain itu memperhatikan aspek lingkungan menjadi salah satu fokus utama kegiatan DPPU Husein. Hal itu ditunjukan dengan penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 untuk mendukung kehandalan operasi. Dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan yang ada di DPPU Husein maka telah dilakukan beberapa inovasi dalam aspek lingkungan. Inovasi yang telah dilakukan untuk berperan aktif dalam pengelolaan lingkungan diantaranya melalui program optimalisasi sistem CCDS (Closed Circuit Drainage System). Program tersebut dapat menjaga kualitas Avtur tetap prima dan dapat mengurangi timbulan limbah B3 filter avtur bekas.

Pencapaian dalam aspek lingkungan yang telah didapatkan oleh DPPU Husein yaitu konsisten memperoleh peringkat Biru dalam PROPER tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019. Selain itu pencapaian lain dalam aspek lingkungan yang telah didapatkan oleh DPPU Husein diantaranya yaitu:

1. Certificate of Hazardous Waste Treatment, PT Wastec International 2015.
2. Aviation Award, Zero Accident 3rd Winner, 2014.
3. Most Outstanding Risk Management, 2013.
4. Aviation Award, The Best DPPU Category Safety-Zero Accident, 2013.

5. Aviation Insurance Award Tugu Mandiri, Most Outstanding Risk Management , 2015.
6. Penghargaan Program Kali Bersih Kelurahan Campaka, 2015.
7. Penghargaan Indonesia SDGs Award (ISDA), 2021.
8. Penghargaan Annual Pertamina Quality Awards predikat Gold 2023
9. Indonesia Green Award, Pengembangan Wisata Konservasi Alam 2023
10. Indonesia Social Responsibility Awards, Inovasi Berkelanjutan Keanekaragaman Hayati 2023

Tidak hanya dari segi teknis pengelolaan lingkungan, DPPU Husein sejak tahun 2016 telah melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu Avtur for Society bersama warga. Pada tahun 2021 kegiatan pemberdayaan masyarakat mulai mengalami perubahan konsep, dari sekedar *Charity*, lalu *Community Development*, dan sekarang menjadi *Corporate Shared Value*, yaitu konsep yang didefinisikan oleh Kramer dan Porter sebagai sebuah alat untuk membangun nilai ekonomi yang dapat memberikan nilai tambah kepada masyarakat dan menyelesaikan permasalahan.

Pada tahun 2023 ini telah ada 3 program besar untuk kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dimana Kegiatan Kehati masuk didalamnya. 3 program yang diinisiasi pada tahun 2023 adalah desain baru yang mencakup program-program di tahun sebelumnya. program tersebut adalah; Duta Berjaya (Edukasi Wisata Bersama Suntenjaya), CAPLIM (Campaka Kampung Iklim), dan Konservasi Pohon Langka Saninten. Terdapat beberapa sub-program dari setiap program yang dijalankan.

1. DUTA BERJAYA (Edukasi Wisata Bersama Suntenjaya) program ini dijalankan di Suntenjaya, Lembang, Bandung.

- Sekop Seni (Sentra Kopi Sejahterakan Petani)
- KA SETO (Kascing Suburkan Tanaman Jadi Organik)
- SUSUKAN (Susu Suntenjaya Dijadikan Olahan)

2. CAPLIM (Campaka Kampung Iklim) program yang dijalankan di ring 1 perusahaan, yaitu di Campaka, Andir, Kota Bandung.
   - PAPIRUSH (Para Pemuda Berwirausaha)
   - SAORI (Sampah Olahan Sendiri)
   - MASTER JAHIT (Masyarakat Terampil Menjahit)
   - BUSA JARIK (Buruan Sae Belajar Hidroponik)
   - BERKELANA (Bersama Kelompok Tanggap Bencana)
3. PROGRAM KONSERVASI POHON LANGKA SANINTEN ini adalah program kehati yang mempunya interkoneksi dengan program pemberdayaan masyarakat lainnya, program ini dijalankan di Suntenjaya, Lembang, Bandung. saat ini sudah 1500 pohon langka Saninten yang ditanam di wilayah konservasi milik Perhutani.

SERTIFIKASI

PT Pertamina (Persero) DPPU Husein Sastranegara memiliki beberapa hal yang membedakan dengan perusahaan lain, yaitu:

a. PT Pertamina (Persero) DPPU Husein Sastranegara sebagai salah satu perusahaan yang telah melakukan pemenuhan standar Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dan berkomitmen dalam menerapkan Triple Bottom Line untuk menciptakan business value yang lebih baik.
b. PT Pertamina (Persero) DPPU Husein Sastranegara telah tersertifikasi mengacu ISO 14001:2015 dan BSI (British Standard Institute) dan berlaku sampai dengan tanggal 28 Agustus 2023.

PERTAMINA
Sertifikat Penghargaan
PERTAMINA QUALITY AWARD (PQA)
TAHUN 2006
PQA
'Early Result'

INDONESIA GREEN AWARDS 2022
PT PERTAMINA PETRA NIAGA
DPPU HUSEIN SASTRANEGARA

THE BEST DPPU
KATEGORI
SAFETY-ZERO ACCIDENT

SERTIFIKAT
INDONESIA GREEN AWARDS
IGA
2022
BestCSR.id

PIAGAM PENGHARGAAN
PT. PERTAMINA (Persero)

BEST POSTER
in CONFERENCE OF INDONESIA SOCIAL RESPONSIBILITY AWARD (ISRA) 2023
"Empowering Sustainable Innovation"
Prospectus

PROGRAM INOVASI

Pada Bumi Kita Kembali,
Pada Bumi Kita Saling Menghidupi;
Buana Walatra Sejahtera
Kisah Kelompok Petani Kopi Dalam Peningkatan Kesejahteraan dan Konservasi Pohon Langka Saninten

"Manusia dan alam adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan, saling bergantung dan saling berdampak satu sama lain. Manusia sebagai mahluk yang dianggp paling berakal dan memiliki budi, menjadi agen yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga kelestarian lingkungan. Salah satu upaya untuk menjaga bumi adalah dengan melakukan konservasi."

Secara historis, gerakan konservasi global didasarkan pada konsep pengembangan kawasan lindung atau cagar alam yang tidak terganggu atau tidak berpenghuni. Namun, semakin banyak bukti bahwa masyarakat adat dan atau masyarakat lokal di sekitar kawasan lindung, baik hutan maupun perairan, kini diakui mampu melestarikan lingkungan dan ekosistem dari negara-negara sekitarnya. Masyarakat adat bahkan diakui sebagai yang terbaik dalam hal perlindungan satwa liar, dengan hingga 80% dari keanekaragaman hayati hutan dunia yang tersisa ditemukan di wilayah adat.

Suntenjaya adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Lembang, Provinsi Bandung Barat. Berada di ketinggian 1.290 mdpl, desa ini kaya akan sumber daya alam. Dengan mata pencaharian utama masyarakat sebagai petani dan peternak, Desa Suntenjaya menerapkan sistem pertanian terpadu dengan menggabungkan peternakan dan pertanian untuk meningkatkan kualitas tanaman dan menjaga ketertiban, alam dan masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bandung merupakan wilayah yang dikelilingi oleh gunung dengan geografis yang cekung membuat tanah pasundan ini cukup digemari para wisatawan untuk dijadikan destinasi wisata kerena udara yang sejuk dan pemandangan indah. Namun hari berganti, kondisi Bandung tak lagi seindah ceritanya. Suhu udara mulai meningkat dan banyak lahan konservasi yang dialihfungsikan menjadi perumahan atau wisata yang tidak ramah lingkungan. Hal itu membuat kondisi Bandung tak senyaman sebelumnya.

Penurunan jumlah wilayah konservasi sangat berdampak pada kualitas lingkungan, baik tanah, udara, ataupun air. Kekhawatiran akan keanekaragaman hayati di Indonesia yang mengalami ancaman kepunahan makin serius, 437 spesies telah terancam kepunahan. Hal ini membuat Indonesia menjadi sebagai salah satu prioritas tertinggi untuk konservasi tumbuhan global. Oleh sebab itu, Indonesia perlu memprioritaskan pembuatan strategi yang efektif untuk mengonservasi tumbuhan terancam kepunahannya. Kekayaan flora Indonesia dengan jelas menghadapi ancaman yang sangat serius dan perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak. Permasalahan keanekaragaman hayati adalah tanggung jawab semua pihak, termasuk perusahaan. Tingkat endemisitas dan keragaman tumbuhan yang sangat tinggi bersama dengan tingkat gangguan yang besar menjadi tantangan dan sekaligus peluang dan justifikasi kuat

untuk mengembangkan program-program besar konservasi di Indonesia. Seperti yang dilakukan oleh PT Pertamina DPPU Husein Sastranegara yaitu melaksanakan kegiatan Konservasi Hutan Pohon Saninten (*Castanopsis argentea Blume A.DC*) di Wilayah Kabupaten Bandung Utara. Dalam peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor 92 tahun 2017, pohon saninten merupakan salah satu jenis tumbuhan yang dilindungi. Tanaman ini pun termasuk **IUCN Red List of Threatened Species** 2018. Sebagai salah satu perusahaan BUMN, PT Pertamina DPPU Husein Sastranegara merasa bahwa kontribusi terhadap negeri bisa berupa banyak hal, salah satunya memaksimalkan kegiatan TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) Perusahaan, seperti halnya melakukan kegiatan konservasi untuk meningkatkan keanekaragaman hayati, dan menggerakkan masyarakat untuk turut menjaga keanekaragaman hayati di wilayahnya.

Kegiatan pengelolaan hutan didasarkan pada aspek kelestarian produksi, kelestarian sosial dan kelestarian lingkungan untuk pencapaian pembangunan berkelanjutan/lestari (*sustainable development).* Pengelolaan hutan berbasis kelestarian tersebut merupakan komitmen perusahaan dalam pencapaian sertifikat ekolabel standar FSC (*Forest Stewardship Council*) dan sebagai wujud ketaatan terhadap peraturan yang berlaku.

Perhatian terhadap keanekaragaman hayati flora dan fauna yang terdapat di kawasan hutan KPH Bandung Utara merupakan perubahan paradigma pengelolaan hutan. Survey potensi *biodiversity*, penetapan spesies RTE dan penetapan spesies *interest,* penetapan kawasan dan kegiatan pengelolaan telah dimulai tahun 2008. Oleh sebab itu, untuk mengetahui peningkatan kegiatan pengelolaan yang telah dilakukan maka dilakukan pemantauan di kawasan tersebut. Pemantauan meliputi jenis flora (semai, pancang,

tiang, pohon, tumbuhan bawah dan epifit) serta fauna (Aves, Mamalia dan Herpetofauna) di seluruh lokasi plot jalur pengamatan survey *biodiversity.*

Indukan Saninten,
Dok: CDO 2023

Tanaman yang juga memiliki nama lain Berangan dan Sarangan ini memiliki bentuk daun tunggal yang berseling serta lancip memanjang. Permukaan daun tersebut berlapis lilin dengan warna hijau dan abu- abu keperakan di bagian bawahnya. Jika diamati buahnya, maka kita akan melihat beberapa kemiripan antara saninten dengan rambutan. Meskipun begitu, ia cukup berbeda dari buah yang sering kita jumpai di pasar tersebut.

Perbedaannya terletak pada susunan rambut saninten yang lebih keras, lebat, tebal, serta tajam sehingga akan melukai jika disentuh. Isi buah saninten juga memiliki jumlah lebih dari satu dengan variasi warna kuning kecoklatan hingga coklat tua. Saat muda, bagian luar buah saninten akan berwarna hijau dan semakin kecoklatan seiring pertambahan usia.

Saninten merupakan salah satu tumbuhan langka yang berasal dari Indonesia. Salah satu hal yang terkenal dari pohon ini adalah buahnya yang menyerupai rambutan. Pohon ini dapat tumbuh hingga mencapai tinggi 35 atau 40 meter. Kulit batang pohon ini berwarna hitam dengan permukaan yang tidak rata, kasar, dan pecah-pecah.

Panjang batang bebas cabang pada pohon ini bisa mencapai 25meter dengan diameternya yang dapat melebar hingga 120 cm. Pada batang pohon tanaman ini, terdapat garis empulur yang menonjol keluar sebagai alur-alur yang memanjang.

Sejatinya, tujuan program konservasi ini sesuai dengan UU No. 5 tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya, pada ayat dua tercantum bahwa kegiatan pembinaan habitat untuk kepentingan satwa di dalam suaka margasatwa. Keanekaragaman hayati tanaman memiliki peran strategis mengendalikan krisis lingkungan, karena potensi penggunaannya sebagai sumber bahan pangan dan obat-obatan untuk manusia, serta jasa lingkungannya menjaga keseimbangan ekosistem alam (Frison dkk. 2010 dan Robinson dkk,2013).

Pemanfaatan potensi keanekaragaman hayati tanaman yang besar mendorong kegiatan konservasinya secara luas pada kawasan hutan milik negara maupun pada lingkungan binaan manusia seperti kebun, pekarangan, hutan rakyat dan hutan keluarga. Program ini dibuat secara holistik, tak hanya untuk meningkatkan keanekaragaman hayati, namun juga dibarengi dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat; yaitu penanaman kopi. Abad 21 merupakan era bio-ekonomi yang mengandalkan pada keanekaragaman hayati dan kemajuan biosains dan bioteknologi dan merupakan pilar ekonomi keempat setelah ekonomi pertanian, industri, dan informasi dan teknologi informasi. Kedepannya dapat berdampak signifikan pada pembangunan berkelanjutan di bidang pertanian, kehutanan, perlindungan lingkungan, industri, dan perawatan kesehatan.

Program konservasi ini terjalin atas kerjasama antara PT Pertamina DPPU Husein Sastranegara dan Perhutani Kabupaten

Bandung Utara serta ahli teknis yang memantau secara intens. DPPU Husein melakukan kegiatan konservasi dengan menggunakan lahan Perhutani sekitar 2ha, dengan total bibit yang ditanam sebanyak 1200 bibit. Masyarakat yang tinggal di daerah konservasi diikutikan dalam kegiatan, dimulai dari survey, sosialisasi, pelatihan, penanaman, pemeliharaan pohon Saninten dan pohon kopi sebagai tanamanan bernilai ekonomi. Mayoritas mayarakat yang tinggal di daerah tersebut adalah petani, dengan adanya program ini, masyarakat diikutkan untuk bisa lebih berdaya dan lebih sejahtera.

Kegiatan ini sangat berpengaruh terhadap lingkungan di daerah, bukan tanpa alasan, dengan kondisi masyarakat yang lebih berdaya dan memiliki penghasilan cukup, mempengaruhi pola hidup masyarkat agar tidak merusak tanaman yang ada di hutan untuk diperjual belikan. Untuk tujuan ini, penting bahwa para petani kopi bisa disebut juga masyarakat adat dan komunitas lokal (*the Indigenous Peoples and Local Communities*/ IPLCs) – pemegang pengetahuan tradisional, gaya hidup berkelanjutan dan kosmologi alternatif – terlibat sepenuhnya, bukan sebagai kelompok yang lemah dan rentan, tetapi sebagai pemain kunci dan agen kuat dari mengubah.

Kopi merupakan salah satu komoditas unggulan yang membawa nama Indonesia menempati urutan ke-4 sebagai produsen kopi terbesar di dunia. Besarnya potensi kopi di Indonesia, maka terbukalah peluang pasar kopi sebagai kesempatan emas bagi masyarakat Indonesia untuk berwirausaha di bidang perkopian. Tidak dapat dipungkiri, kopi juga telah menjadi bagian penting sejak lama, dalam kehidupan dan pengembangan kesejahteraan kelompok masyarakat, khususnya *smallholders agroforestry*. Mereka mengelola tanaman kopi sebagai *underneath cover*, sehingga secara sustainable tetap menjaga kelestarian hutan. Indonesia merupakan satu-satunya

negara yang menerapkan kopi *agroforestry* atau kopi di dalam kawasan hutan dengan pola *agroforestry*.

Seperti yang pernah disampaikan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Siti Nurbaya pada Pembukaan Festival PeSoNa di Jakarta, Selasa (25/1), "Melalui *agroforestry*, kelestarian hutan akan terjaga dan kesejahteraan masyarakat akan meningkat karena dapat memanfaatkan ruang kosong di antara tegakan hutan. Salah satunya dengan pengembangan pola agroforestry kopi yang dapat memberikan nilai tambah antara lain cita rasa kopi yang khas sehingga memiliki nilai tinggi (kopi specialty) dan memberikan dampak positif terhadap lingkungan antara lain menjaga konservasi tanah dan air, iklim mikro dan meningkatkan serapan karbon,".

Indonesia menjadi salah satu negara yang mampu bertahan pada padnemi Covid-19, Di tengah pandemi, kita justru melihat menjamurnya rumah-rumah kopi di seluruh pelosok wilayah, bahkan sampai di kota-kota kecil. Ternyata kopi juga memberikan sarana untuk berkreativitas. Kopi juga menghasilkan bukan hanya nilai tambah, tapi yang lebih dari itu, kopi juga menjadi salah satu sarana yang membantu kita menyelesaikan permasalahan sosial termasuk permasalahan sosiologis yang dihadapi akibat pandemi.

Walatra Coffe, produk Kelompok Binaan
Dok: CDO 2023

Buana Walatra Sejahtera, kelompok petani kopi yang dibentuk dan dibina oleh DPPU Husein Sastranegara sejak tahun 2021 dalam program SEKOP SENI (Sentra Kopi Sejahterakan Petani) telah memiliki koperasi serta produk kopi yang dijual secara *business to business* dan

business to costumer. Selain menjual green bean yang didistribusikan ke café atau kedai kopi, Buana Walatra juga membuat kopi kemasan yang dijual langsung ke konsumen mikro.

Kelompok Buana Walatra Sejahtera

Varietas bibit kopi yang ditanam oleh masyarakat beragam, mulai dari sigararuntang, ateng super, tim-tim, dan tipika. Selain itu, cara memproses kopi setelah masa panen pun beragam. Terdapat proses *natural, fullwash, wine*, dan *honey*. Perbedaan bibit kopi yang ditanam dan proses pasca panen yang dilakukan akan mempengaruhi cita rasa yang dihasilkan dari kopi tersebut.

Keberagaman kopi yang dimiliki oleh Desa Suntenjaya dapat menjadi potensi perekonomian yang menguntungkan sebagai komoditas khas Desa Suntenjaya.

Selain itu, kualitas yang dimiliki oleh kopi di Desa Suntenjaya termasuk dalam kategori specialty coffee atau kopi dengan kualitas yang sangat baik. Kopi di Desa Suntenjaya juga merupakan kopi organik karena dalam proses penanaman sampai panen tidak menggunakan bahan-bahan kimia. Oleh sebab itu, kualitas yang dihasilkan juga sangat baik. Adanya program ini bertujuan agar

komoditas kopi di Desa Suntenjaya dapat dipusatkan pada satu titik terpadu yaitu Sentra Kopi. Program ini juga mendukung program **Duta Berjaya (Edukasi Wisata Bersama Suntenjaya)** yaitu terkait edukasi wisata di lahan perkopian sehingga wisatawan yang berkunjung dapat melihat pertanian kopi hingga dapat melihat proses produksi kopi. Selain itu, jika produksi kopi dipusatkan dalam satu titik terpadu, dapat memudahkan masyarakat yang tidak memiliki alat penunjang produksi untuk dapat mengaksesnya melalui Sentra Kopi ini. Dampak dari program ini adalah diberdayakannya 30 petani kopi di wilayah konservasi Desa Suntenjaya, Lembang, Bandung, Jawa Barat. Dengan latar bekakang wilayah Lembang yang meresahkan dengan banyaknya bencana yang terjadi, penanaman Saninten sebagai pohon langka menjadi bentuk upaya peningkatan keanekaragaman hayati.

Kegiatan pemberdayaan petani kopi ini menjadi irisan kegiatan konservasi. Konsep CSR yang mengusung *People, Planet, Profit* dan *Prosperity* membuat kegiatan pemberdayaan ini tersistem secara holistik dari hulu ke hilir.

Karena kopi yang baik tumbuh dibawah naungan, habitat Saninten inilah yang membuat kopi yang ditanam memiliki cita rasa yang khas karena masih memiliki konsep *agroforestry*. Adanya konservasi saninten dan penanaman kopi ini membentuk ekosistem yang baik dan seimbang.

INOVASI PROGRAM PEMBERDAYAAN

Salah satu inovasi dari program ini adalah pemanfaatan limbah kulit kopi dengan konsep green chemistry untuk dijadikan pupuk organic dan pakan ternak. Pupuk organik biasanya merupakan hasil

dari pengolahan limbah/*by-product* dari satu proses lain. Produk sampingan ini biasanya jarang/tidak dimanfaatkan sehingga berpotensi mencemari lingkungan sebagai polutan. Tujuan dilakukannya kegiatan pengolahan limbah kulit kopi ini adalah untuk meminimalisir dampak penggunaan pupuk sintetis dengan campuran penggunaan pupuk organik dengan konsep *zero waste*. Hingga tidak ada limbah yang dihasilkan dari kegiatan penanaman kopi hingga menjadi bubuk kopi. Kelompok diberikan pelatihan untuk dapat melakukan pengolahan limbah ini.

Pemanfaatan limbah tersebut diharapkan dapat memperbaiki kesuburan tanah, meningkatkan produksi, mengurangi pencemaran, meningkatkan nilai tambah, mengurangi masukan (input) pupuk anorganik dan menjamin keberlanjutan usaha perkebunan kopi. Pupuk organik limbah kulit kopi adalah pupuk yang berasal atau bahan dasarnya dari limbah hasil pengolahan kopi yang berupa kulit kopi yang pengolahannya dengan system olah basah. Sampai saat ini sudah 2 hektar kebun kopi yang telah menggunakan pupuk organic ini, selain itu sudah ada sekitar 110kg kulit kopi yang telah diolah menjadi pupuk organik. Dalam melakukan pengolahan limbah kulit kopi serta pemanfaatannya menjadi produk inovatif serta bernilai ekonomis bagi pengusaha dan masyarakat sekitar.

Sampai saat ini sudah ada 15 anggota kelompok yang menggunakan campuran pupuk organik dari kulit kopi untuk tanaman kopi mereka. Dengan begitu kalkulasi efisiensi dana yang biasanya mereka gunakan untuk pupuk sintetis sekitar 300 ribu/bulan/hektar.

Secara desktipitif, Program Sentra Kopi Sejahterakan Petani efektif dalam menyelesaikan masalah ekonomi, sosial maupun

lingkungan. Berikut penjelasan dampak program dan inovasi yang telah dijalankan:

MENDUKUNG ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM

Dukungan terhadap adaptasi perubahan iklim merupakan upaya yang dilakukan untuk eningkatkan kemampuan dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan iklim. Adaptasi dilakukan untuk mendukung sektor ketahanan air, wilayah pemukiman dan ekosistem disekitarnya. Tujuan akhirnya untuk memperkuat ketangguhan terhadap perubahan iklim dan bencana. Melalui inovasi penanaman kopi di wilayah konservasi milik Perhutani, para petani kopi menjadi aktor perubahan untuk ikut menjaga kelestarian hutan dalam menyukseskan kegiatan konservasi tanaman langka Saninten. Tak hanya untuk melindungi wilayah konservasi, program ini dapat berdampak untuk mengurangi tanah longsor, pencemaran air rumah tangga, dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Program ini juga ikut membangun kapasitas komunitas local serta pengelolaan resiko bencana dengan stakeholder terkait.

MENGATASI KRISIS AIR BERSIH

Badan penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandung menyatakan bahwa Sebagian besar air yang ada di Bandung Raya sudah terkontaminasi dan tidak layak konusmsi. Potensi krisis air bersih ini diperparah dengan penurunan muka tanah yang berlangsung dari tahun ke tahun. Selain itu, jumlah warga yang bisa mengakses air bersih ke Perusahaan Dagang Air Minum (PDAM) masih terbatas. Yang melatar belakangi keadaan ini adalah di Cekungan Bandung telah terjadi kematian beberapa sumber air. Awalnya muka air tanah Cekungan Bandung bisa mencapai di atas permukaan tanah, namun hampir 25 tahun berikutnya muka air tanah telah turun hingga puluhan meter di bawah muka tanah.

Terkikisnya lahan menjadi salah satu penyebabnya. Kegiatan penanaman kopsi yang dibarengi dengan kegiatan konservasi diharapkan dapat memperbaiki kualitas dan kuatitas air di Bandung Raya khususnya di Desa Suntenjaya.

PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL OLEH PERUSAHAAN (STAKEHOLDER ENGAGEMENT)

Program Sentra Kopi Sejahterakan Petani berdampak pada perubahan sosial yang ada di Desa Suntenjaya dan sekitarnya. Perubahan sosial bersifat positif dan berpengaruh pada peningkatan kapasitas sosial individu. Sistem kelembagaan yang ada di masyarakat juga bertambah, terutama dalam pengelolaan program. Program CSR yang telah dilaksanakan oleh DPPU Husein Sastranegara tidak terbatas pada program pengembangan sarana dan prasarana namun juga peningkatan kapasitas bagi penerima manfaat.

Keberadaan Program Sentra Kopi Sejahterakan Petani terbukti telah memberikan dampak kepada para stakeholders terkait, dan juga memberikan dampak bagi perusahaan, dalam hal ini PT Pertamina Patra Niaga. Dalam kegiatan yang dilaksanakan, perusahaan berkoordinasi dengan dinas terkait, yaitu Perhutani dan Dinas Lingkungan Hidup serta Dinas Ketenagakerjaan, Pemerintah Desa Suntenjaya untuk melakukan perijinan dan pelaksanaan program bersama.

TRANSFER OF KNOWLEDGE

Salah satu perhatian yang dilakukan oleh PT Pertamina Patra Niaga DPPU Husein Sastranegara melalui berbagai program eco inovasinya berupaya untuk menekan emisi CO2 yang dihasilkan dari proses operasional perusahaan. Sejalan dengan core competency perusahaan mengenai sistem manajemen lingkungan dalam pengelolaan aspek dampak lingkungan dari kegiatan operasional

perusahaan, perusahaan melakukan transfer kompetensi kepada masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat. Penerapan manajemen pengetahuan (knowledge management) dalam mendorong inovasi di masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang ada di Desa Suntenjaya. Program Sentra Kopi Sejahterakan Petani merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat yang menerima transfer kompetensi dari PT Pertamina Patra Niaga DPPU Husein Sastranegara dalam penerapan sistem manajemen lingkungan. Sistem manjemen lingkungan yang diterapkan yaitu inovasi pengolahan limbah kopi menjadi pupuk serta biogas.

PERUBAHAN SISTEMIK

Perubahan sistemik merupakan perubahan yang bersifat menyeluruh, mempunyai dampak luas dan berkesinambungan. Program Sentra Kopi Sejahterakan Petani memberikan perubahan pada beberapa sistem kemasyarakatan yaitu :

1. Perubahan Perilaku Masyarakat

   Inovasi yang dijalankan memberikan dampak perubahan perilaku masyarakat Desa Suntenjaya. Bukan hanya penerima manfaat yang tergabung kedalam kelompok dan koperasi namun juga masyarakat secara luas. Sebelumnya masyarakat terbiasa membuang sampah dan kotoran hewa dari peternakan sapinya dan menyebabkan aliran sungai kotor yang mengakibatkan banjir serta pencemaran air tanah. Kini masyarakat yang terbiasa membuang limbah kotoran hewan ke aliran sungai sudah tidak lagi membuang sampahnya. Perubahan yang terjadi bersifat positif dan mampu merubah perilaku kebiasaan masyarakat.

2. Perubahan Pola Pikir Masyarakat

Sebelum adanya Program Sentra Kopi Sejahterakan Petani, masyarakat Desa Suntenjaya menganggap beberapa aliran air sebagai tempat pembuangan sampah. Setelah adanya aprogram ini, masyarakat diberikan edukasi jangka panjang mengenai dampak mengotori sumber air, masyarakat memiliki perubahan pola pikir untuk mengembangkan potensi desanya.

3. Perubahan Kelembagaan

Potensi pengembangan ekowisata dan ekonomi di Desa Suntenjaya berawal dari kegiatan pemberdayaan para petani kopi. Pada awalnya belum terdapat UMKM yang memasarkan produknya di area Desa Suntenjaya, semua petani kopi menjual kopinya langsung ke tengkulak, menyebabkan harga jual yang rendah, belum ada kegiatan yang menunjang pengembangan pariwisata di Desa Suntenjaya. Namun setelah dilaksanakan program dan pelatihan peningkatan kapasitas, penerima manfaat mulai membentuk kelembagaan. Lembaga yang berhasil didirikan adalah Kelompok Buana Walatra Sejahtera, Koperasi Buana Waltra Sejahtera. Perkembangan yang cukup signifikan telah merubah kelembagaan yang sebelumnya berdiri sendiri, kini mampu untuk mengembangkan bisnis terintegrasi.

DUKUNGAN TERHADAP PENCAPAIAN TARGET SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

Tujuan SDGs

Program Sentra Kopi Sejahterakan Petani mendukung ketercapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang meliputi beberapa pencapaian, yaitu :

1. Tanpa Kemiskinan

   Berdasarkan data hasil social mapping dan kajian Indeks Kepuasan Masyarakat, data penduduk di Desa Suntenjaya pada tahun 2022 adalaah 8364, dengan pekerjaan sebagai petani 3000 orang dan buruh tani sekitar lebih dari 500 orang. Program Sentra Kopi Sejahterakan Petani meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat miskin sebanyak 36%. Perlahan namun pasti, angka kemiskinan yang terus menurun karena perubahan ekonomi dan sosial akan berkontribusi terhadap wilayah tanpa adanya kemiskinan. Dengan berjalannya

program ini, secara langsung PT Pertamina Patra DPPU Husein Sastranegara telah berkontribusi untuk mengurangi kemiskinan di daerah Desa SUntenjaya

2. Tanpa Kelaparan

Program Sentra Kopi Sejahterakan Petani secara tidak langsung berkontribusi terhadap penurunan tingkat kelaparan di Desa Suntenjaya. Aktivitas ekonomi yang dijalankan melalui penjualan kopi dari green brean dan kopi yang telah di kemas mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan peningkatan pendapatan masyarakat maka daya beli terhadap konsumsi masyarakat juga meningkat. rata-rata masyarakat di Desa Suntenjaya telah terpenuhi kebutuhan primernya berupa sandang, pangan, papan. Sehingga apabila kebutuhan pangan terpenuhi, maka inovasi yang ada mampu mengurangi tingkat kelaparan masyarakat di Desa Walahar.

3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera

Program Sentra Kopi Sejahterakan Petani berkontribusi dalam kehidupan yang sehat dan sejahtera. Kehidupan yang sehat dimulai dari kondisi lingkungan yang bersih pasca pengurangan libah kotoran hewan hasil peternakan dan limbah olahan buah kopi. Secara rutin pembersihan area wisata dilakukan oleh penerima manfaat dan masyarakat sekitar. Tingkat kesejahteraan sendiri berasal dari peningkatan ekonomi masyarakat setelah bergabung dalam program.

4. Kesetaraan Gender

Pelaksanaan Program Program Sentra Kopi Sejahterakan Petani mengusung kesetaraan gender, dimana tidak ada perbedaan perlakuan antara laki-laki dan perempuan. Semua

warga masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan meningkatkan kapasitas. Beberapa anggota UMKM terdiri dari perempuan dan hingga saat ini mereka dapat mengakses banyak kesempatan untuk berkembang, seperti mengikuti pelatihan, mengikuti ajang pameran, menjadi narasumber dan turut serta mengembangkan inovasi serta teknologi ramah lingkungan.

5. Air bersih dan Sanitasi Layak

Program Sentra Kopi Sejahterakan Petani mampu memberikan kontribusi terhadap penyediaan air bersih di Desa Suntenjaya. Perusahaan telah melakukan revitalisasi dan penanaman pohon pada lahan selua 2000 m2. Perubahan perilaku masyarakat yang tidak membuang sampah sembarangan serta kesadaran mengelola eceng gondok sebagai pilihan energi alternatif mampu mengurangi tingkat polusi air di area Desa Suntenjaya. Perubahan perilaku ini mampu meningkatkan jumlah ketersediaan air bersih dan sanitasi yang layak bagi warga masyarakat. Selain itu, program yang dilakukan juga mampu membantu kelancaran pengairan aliran sawah.

6. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

Program Sentra Kopi Sejahterakan Petani menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat petani Desa Suntenjaya untuk mengatasi pengangguran akibat pandemi covid-19. Kelembagaan yang telah dibentuk mampu mengakomodasi kebutuhan untuk pengembangan UMKM dan masyarakat di sekitar Desa Suntenjaya. Pilihan untuk berwirausaha dan mengelola produksi kopi menjadi pekerjaan yang layak dan mampu berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Suntenjaya.

Masalah pengangguran yang terdapat di Desa Suntenjaya menunjukkan kesenjangan yang ada di masyarakat. Kesenjangan ekonomi tampak kentara setelah pandemic covid-19 melanda Bandung Raya. Sebagian masyarakat yang masih bekerja mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sedangkan sebagian besar masyarakat yang mengalami PHK kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya. Melalui inovasi pengembanngan Renaldi Wisata, masyarakat yang sebelumnya mengalami masalah pengangguran dan keterbatasan ekonomi mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini tentunya berdampak pada berkurangnya kesenjangan sosial yang ada di masyarakat dalam aspek ekonomi.

7. Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh

Program Sentra Kopi Sejahterakan Petani dengan inovasi yang dikembangkan mampu meningkatkan rasa solidaritas antar pelaku UMKM. Pengelolaan bisnis terintegrasi dinaungi oleh Koperasi Buana Walatra Sejahtera. Koperasi dibentuk secara resmi dan mengakomodasi kebutuhan pengembangan pelaku UMKM. Kelembagaan yayasan memiliki peran yang sangat penting terhadap perkembangan kesejahteraan di Desa Suntenjaya, karena dalam implementasinya lembaga mampu untuk mengarahkan dan menyelesaikan hambatan yang ada selama program berjalan.

8. Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan

Program Sentra Kopi Sejahterakan Petani dengan kegiatan-kegiatannya yang dilakukan oleh PT Pertamina Patra Niaga DPPU Husein Sastranegara dengan bermitra dengan

stakeholder terkait. Adapun mitra dalam mencapai tujuan program adalah:

a. Pihak Pemerintahan Desa Suntenjaya, yaitu selaku institusi pemerintah yang memiliki kewenangan dalam melakukan pembangunan di kawasan Desa Suntenjaya

b. SKPD terkait yaitu Dinas Lingkungan Hidup Bandung, Dinas Ketenagakerjaan, Perhutani

c. Kelompok UMKM di sekitar Desa Suntenjaya

d. Masyarakat sekitar Desa Suntenajaya. Masing-masing stakeholder telah melakukan tupoksi dalam pengembangan program.

PT PERTAMINA PATRA NIAGA

Fuel Terminal Bandung Group

Dike Farizan Fadhlillah, Erick Abriandi, Wahyu Eko Widodo, Tia Fitriani, dan Alfin Saputra

Pemberdayaan Bersama Lentera Jiwa dan Merajut Asa Kita di Kampoeng Radjoet

PROFIL PERUSAHAAN

Ujung Berung
Desa Babakan Penghulu,Kec. Cinambo, Kota Bandung, Jawa Barat
022680000

Padalarang
Jl. Raya Padalarang No. 474, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat
0226809370

DESKRIPSI PROSES PRODUKSI

PT Pertamina Patra Niaga – Fuel Terminal Bandung Group merupakan salah satu unit operasi Marketing Operation Region Jawa Bagian Barat. PT Pertamina Patra Niaga Bandung Group terdiri dari FT BBM Ujung Berung dan FT BBM Padalarang.

Proses bisnis Fuel Terminal Bandung Group adalah melakukan pendistribusian BBM Pertalite, Pertamax, Solar, Bio Solar, Pertamina Dex, Dexlite, dan Pertamax Turbo di wilayah Bandung dan sekitarnya, supply berasal dari Fuel Terminal Lomanis melalui Jalur Pipa yaitu CB I dan CB II. Kapasitas Penerimaan FT Ujung Berung 94.398 KL dengan Kapasitas Penyaluran 4.628 KL/Hari dan Kapasitas penerimaan FT Padalarang 57.885 KL dengan Kapasitas Penyaluran 2.172 KL/Hari. Fuel Terminal Bandung Group Ujung Berung Beroperasi sejak tahun 1987 dengan luasan 23,4 Hektar yang terletak diwilayah Kota Bandung dan Fuel Terminal Bandung Group Padalarang Beroperasi sejak tahun 1977 dengan luasan 11,7 Hektar yang terletak di wilayah Kabupaten Bandung Barat.

Kegiatan utama di Fuel Terminal Bandung Group adalah Penyaluran BBM ke para pelanggan, sehingga yang menjadi core module yaitu dimulainya penerimaan BBM dari kilang dan terminal lain yang kemudian menyalurkannya ke tahap penimbunan di 15 tangki timbun BBM di FT Ujung Berung dan 11 Tanki di FT Padalarang melalui Pipa. Pada tahap penyaluran, BBM kemudian disalurkan melalui fillingshed atau Loadingbay menggunakan sarana pemompaan produk melalui pipeline ke Mobil Tanki dan dikirimkan ke konsumen yang berada di Wilayah Bandung dan sekitarnya.

KEUNGGULAN DAN PENGHARGAAN

9. IGA Award
   Tahun 2022 - 2023 Fuel Terminal Bandung Group mendapatkan penghargaan Indonesia Green Awards. Kategori "Mengembangkan Keanekaragaman Hayati" dengan Program "Kopi Kang Pemberdayaan Petani Kopi Desa Cipaganti untuk Keberlanjutan Konservasi Kukang Jawa", dan "Green Partner 7.0". Selanjutnya Kategori "Digitalisasi Konservasi Alam Oleh Perusahaan" dengan Program "Sistem Monitoring Keanekaragaman melalui Website Based Green Partner 6.0" dan "Meningkatkan Media Publikasi TJSL melalui "SMART VIRTUAL JOURNEY SHARE IT".
10. BCOMSS (LOCAL HERO)
    Tahun 2022 Fuel Terminal Bandung Group mendapatkan penghargaan BCOMSS berupa Juara 1 Local Hero atas Kategori " Local Hero" merupakan apresiasi dari Kementerian BUMN atas kinerja komunikasi dan TJSL berkelanjutan dari seluruh perusahaan BUMN.
11. CSR PROVING LEAGUE 2022
    Tahun 2022 mendapatkan penghargaan Platinum dari E2S Proving League 2022 dengan Kategori "Local Hero Achievement"
12. ENSIA Award

Fuel Terminal Bandung Group di tahun 2022 - 2023 mendapatkan penghargaan ENSIA Award berupa:

a. Kategori “Platinum” pada “Penurunan Emisi” di tahun 2022.
b. Kategori “Platinum” pada “Inovasi Sosial” di tahun 2023.
c. Kategori “Platinum” pada “Keanekaragaman Hayati” di tahun 2023.
d. Kategori “Gold” pada “3R Limbah Padat Non B3” di tahun 2023.
e. Kategori “Gold” pada “Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3” di tahun 2023.
f. Kategori “Gold” pada “Penurunan Emisi” di tahun 2023.
g. Kategori “Gold” pada “Efisiensi Air” di tahun 2023.
h. Kategori “Silver” pada “Efisiensi Energi” di tahun 2023.

13. Pertamina Operation Service Excellent

POSE merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja operasional Fuel Terminal dengan mengutamakan aspek K3LL serta peningkatan pelayanan kepada pelanggan. Kesesuaian dan tingkat keberhasilan system POSE diukur melalui end year audit setiap tahunnya. Pada tahun 2022 Fuel Terminal Bandung Group memperoleh predikat “PLATINUM” yang merupakan predikat tertinggi dalam penilaian.

14. CSR – SDGS

a. Tahun 2022 Fuel Terminal Bandung Group mendapatkan penghargaan CSR - SDGS dengan Kategori “INDUSTRI, INOVASI, DAN INFRASTRUKTUR” dengan Program “KOPI KANG! SMART COFFEE ROASTER UNTUK BARISTA DIFABLE”.
b. Tahun 2022 Fuel Terminal Bandung Group mendapatkan Piagam Penghargaan dari Gubernur Jawa Barat atas Kontribusi dalam Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati di Jawa Barat dengan turut serta mengelola Taman Kehati KiaraPayung pada tahun 2022.

SERTIFIKASI

1. Fuel Terminal Bandung Group di tahun 2021 telah ter-sertifikasi Green Building (pionir) dengan predikat EDGE ADVANCE di Kantor FT Ujung Berung dan FT Padalarang yang disertifikasi oleh GBCI (Green Building Council Indonesia) sertifikat Green Building mulai berlaku pada tanggal 22 September 2021 sampai selama tidak ada perubahan struktur bangunan.

2. Fuel Terminal Bandung Group di tahun 2022 telah ter-sertifikasi ISO 14001: 2015 (Environmental Management System); ISO 9001:2015 (Quality Management System) dan ISO 45001:2018 (Occupational Healt & Safety Management System)

FT Bandung Group

PROGRAM INOVASI

Program Pemberdayaan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Yang Sudah Pulih "LENTERA JIWA"

"Sudah kah kita memanusiakan manusia? Terkadang kita lebih mempunyai empati terhadap kucing yang mengeong disaat kita makan dengan memberinya makanan yang kita punya, atau menolong anjing yang menggonggong dikala mereka terjebak dalam kurungan."

Dipinggirkan, dikucilkan, tidak dipedulikan, hanya stigma yang diberikan oleh orang-orang di sekitar tanpa mempedulikan perasaan yang dirasakan oleh ODGJ. Mereka tidak paham betapa sulit nya mempunyai pikiran yang terkurung oleh sesuatu yang tidak bisa digambarkan.

Diam, merenung, meratapi lingkungan disekitar dengan rasa cemas, pikiran kosong dan bersalah sering di rasakan oleh mereka. Melakukan hal-hal yang tidak sewajarnya dilakukan dengan cara-cara abnormal dikarenakan sulitnya mengungkapkan apa yang ingin di ungkapkan.

Tapi Mereka gila! Ucapan yang sering muncul dari mulut kita tehadap orang-orang yang sejatinya tidak gila. Sebenernya yang gila itu siapa? Orang yang mempunyai akal sehat tapi melakukan tindakan keji seperti membunuh manusia bahkan memperkosa anak kandungnya sendiri, atau mereka yang memang memiliki gangguan kejiwaan sehingga tidak bisa berfikir seperti orang pada umumnya untuk melakukan kegiatan sehari-hari.

Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) itu tidak gila karena gangguan jiwa adalah kondisi medis yang mempengaruhi pikiran, emosi, perilaku, atau fungsi seseorang, tetapi itu tidak membuat seseorang "gila”.

ODGJ memerlukan dukungan, pemahaman, dan perawatan seperti yang diberikan kepada orang lainnya. Stigma dan persepsi negatif yang berhubungan dengan gangguan jiwa dapat memperburuk situasi dan menghambat mereka untuk mencari perawatan yang mereka butuhkan.

Oleh karena itu, sangat penting untuk menggunakan bahasa yang lebih baik, menghindari stigmatisme, dan berusaha untuk memahami bahwa orang dengan gangguan jiwa adalah manusia yang memiliki hak dan martabat yang sama seperti orang lain.

Desa Pangauban, Batujajar Kab Bandung barat, merupakan suatu desa di pinggiran waduk Saguling yang memiliki potensi sumber daya alam yang baik. Banyak nya masyarakat yang memanfaatkan

waduk saguling sebagai mata pencaharian mereka seperti tambak ikan, dan memanfaatkan eceng gondok menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis.

Tetapi dibalik itu semua Desa Pangauban memiliki suatu tantangan dengan jumlah populasi sebanyak 14.633 orang Dengan luas lahan 3845.55 ha terdapat masyarakat yang memiliki kondisi gangguan jiwa berjumlah 29 orang, dan yang sudah pulih berjumlah 12 orang.

Tantangan tidak berhenti ketika didirikannya Desa Siaga Sehat Jiwa yang berfokus kepada penanganan dan pelayanan bagi orang dengan gangguan jiwa dengan membantu memberikan akses pelayanan kesehatan menuju Rumah Sakit Cibabat Cimahi dan Rumah sakit Jiwa Provinsi Jawa barat.

Tetapi tantangan baru bermunculan bagi ODGJ yang sudah pulih dan ingin kembali bermasyarakat tetapi mereka tidak mempunyai bekal yang cukup, dan juga diperlukan peran serta dukungan keluarga, dan masyarakat bagi dirinya sendiri. Selain itu rata-rata ODGJ di Desa Pangauban termasuk kedalam keluarga miskin

Hal inilah yang menjadikan fokus utama Pertamina Fuel Terminal Bandung Group untuk hadir dan ikut serta membantu menyelesaikan tantangan terdahap rehabilitasi sosial dalam bentuk pemberdayaan ODGJ yang sudah pulih agar mereka mempunyai keberfungsian sosialnya kembali dengan berkerjasama dengan stakeholder terkait baik Pemerintah hingga Praktisi Kesehatan Jiwa. Dengan penuh pengertian dan dukungan, kita membantu mereka menemukan kekuatan dalam kelemahan, dan bersama-sama, kita mengembangkan taman harapan yang menjadi kenyataan.

Karena kami percaya bahwa dengan bergandengan tangan,
kita menjadi cahaya bagi jiwa yang merasakan kegelapan.

Lentera Jiwa Istilah ini biasanya digunakan secara metaforis untuk merujuk pada sesuatu yang memberikan pencerahan, inspirasi, atau makna mendalam bagi kehidupan seseorang atau jiwa seseorang. Pada umumnya, "Lentera Jiwa" digunakan untuk menggambarkan pengalaman atau hal-hal yang memberikan kedamaian batin, pemahaman diri yang lebih dalam, atau semacam panduan spiritual yang membantu seseorang menghadapi perjalanan hidup dengan lebih berarti. Dalam konteks ini, "lentera" menggambarkan sesuatu yang menerangi kegelapan atau ketidakpastian, sedangkan "jiwa" mengacu pada dimensi batiniah atau spiritualitas individu. Maka dari itulah program pemberdayaan masyarakat bagi ODGJ dinamakan Lentera Jiwa. Program pemberdayaan masyarakat untuk ODGJ sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang inklusif, memberikan dukungan, dan meningkatkan kualitas hidup ODGJ.

Pertamina FT Bandung Group melakukan berbagai perencanaan guna mendukung Hak ODGJ sebagai manusia seutuhnya

PT Pertamina Patra Niaga FT Bandung Grup sebelumnya telah melakukan kajian seperti FGD, Pemetaan sosial untuk Desa Pangauban, Baseline kesehatan Jiwa dan juga pembuatan renja dan renstra dengan melibatkan kader lentera jiwa itu sendiri. Kegiatan yang dihasilkan diantaranya:

1. Edukasi dan Kesadaran Masyarakat**:**
   Pemberian pemahaman kepada masyarakat lewat sosialisasi baik secara formal maupun informal dengan menghardirkan praktisi kesehatan jiwa dari Ikatan Perawat Kesehatan Jiwa Prov Jawa Barat, serta dari RSJ Cisarua Jawa Barat.

Pelaksanaan Sosialisasi Kepada Keluarga dan masyarakat terkait ODGJ

2. Pelatihan Keterampilan

Keterampilan disini meliputi keterampilan sosial, keterampilan hidup sehari-hari, dan pelatihan vokasional untuk meningkatkan peluang kerja yang disesuaikan dengan kondisi ODGJ masing – masing itu sendiri.

ODGJ diajak ikut serta melakukan penanaman Pohon di Das Citarum

3. Dukungan Keluarga

Peresmian layanan informasi peyalanan kesehatan jiwa

Peran keluarga yang bersikap positif dan mendukung sangat penting dan dibutuhkan dalam membantu proses pemulihan ODGJ. Akan tetapi setiap individu dan kondisi ODGJ dapat berbeda, sehingga pendekatan dan dukungan yang diberikan oleh keluarga dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan preferensi ODGJ tersebut, karena itu dalam pelaksanaan selain sosialisasi yang dilakukan, *door to door* juga dilakukan diberikan arahan oleh kader lentera jiwa.

4. Kelompok Dukungan

Kegiatan lomba agustus bersama ODGJ yang sudah pulih

Kelompok dukungan merupakan salah satu bentuk dukungan sosial yang sangat penting bagi ODGJ dan keluarganya. Dalam kelompok ini, mereka dapat menemukan dukungan emosional, informasi yang berguna, keterampilan praktis, dan harapan untuk pemulihan. Karena itu dalam pelaksanaanya dibentuklah kelompok lentera jiwa yang terdiri dari Pemerintah

FT Bandung Group

Desa, Kader Desa siaga sehat Jiwa, dan tentunya Pertamina Patra Niaga FT Bandung Group

5. Kemitraan

Dalam Pelaksanaannya Lentera Jiwa melibatkan kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk Pemerintah Kab Bandung barat dan Desa Pangauban, RSJ Cisarua Prov Jawa Barat. Ikatan Perawat kesehatan Jiwa Indonesia, Desa Siaga Sehat jiwa, Institusi Pendidikan Stikes Budi Luhur, UMKM JRK Eceng Gondok dan masyarakat umum.

ODGJ yang sudah pulih di berikan pelatihan pemuatan eceng gondok oleh kelompok binaan Pertamina FT Bandung Group – Jiwa Berdaya

Berjalan di tahun ke 2, dampak program lentera jiwa sudah banyak dirasakan baik bagi ODGJ, keluarga ODGJ dan Masyarakat itu sendiri.

1. Kesadaran Masyarakat

Masyarakat Desa Panguban telah menghilangkan stigma buruk kepada ODGJ, dimana setelah mendapatkan edukasi dan sosialisasi terhadap ODGJ, mereka tidak mengucilkan ODGJ.

Sekarang masyarakat merangkul ODGJ dan keluarganya untuk ikut serta dengan beberapa kegiatan di masyarakat diantaranya, lomba 17 agustusan dan penanaman pohon untuk sosial dimasyarakatnya, serta bergabung kepada umkm eceng gondok untuk membantu perekonomiannya.

2. Pelatihan Keterampilan

   Dalam pemberian pelatihan keterampilan terhadap ODGJ sangat berbeda dalam setiap individu, akan tetapi perubahan dan dampak yang sangat terlihat dimana ketermapilan secara sosial ODGJ dapat berbaur dengan masyarakat dan orang baru.

ODGJ yang pulih, dapat berbaur dengan masyarakat dan tidak merasa takut untuk keluar rumah bahkan ikut dalam pembuatan inovasi teh. sang penenang untuk penmabahan ekonomi keluarga.

3. Dukungan Keluarga

   Keluarga ODGJ telah memiliki pengetahuan terhadap penangan yang baik apabila ODGJ kambuh. Sebelum nya masih banyaknya ODGJ yang mengunci dikamar bahkan memasung ODGJ di rumah.

4. Dukungan Kelompok

Adanya sekretariat khusus ODGJ yanh Pulih sebagai bentuk dukungan langsung.

Hadirnya kelompok lentera jiwa dapat membawa banyak perubahan terhadap ODGJ dan Keluarga serta masyarakat di Desa Pangauban. Banyaknya informasi secara langsung yang didapat menjadikan perubahan positif yang didapat, dimana selama ini keluarga ODGJ sangat kurang pengetahuan dalam memberikan tindakan yang tepat, bahkan seringnya menutup diri dikarenakan malu dan takut dikucilkan.

5. Kemitraan

Adanya kemitraan yang selaras sangat berdampak positif dalam meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pelayanan kesehatan, pemberdayaan ODGJ serta mendukung pemulihannya, dan mengurangi stigma yang terkait dengan gangguan jiwa

Memanusiakan manusia adalah menghormati keberagaman, merangkul kerentanan, dan membentuk dunia di mana setiap individu diterima dengan tangan terbuka. Saat kita mengutamakan empati dan pengertian, kita menciptakan harmoni dalam keberagaman dan mewujudkan esensi sejati dari kemanusiaan. KAMI PULIH DAN BERDAYA.

PROGRAM INOVASI

Merajut Asa Kita di Kampoeng Radjoet

Kota Bandung, kiblat fashion Indonesia, adalah kata yang bisa menggambarkan sebuah kawasan yang penuh dengan seni dan kreativitas. Ini adalah salah satu daerah yang terkenal dengan sejarah dan kemajuan industri yang pesat, terutama di bidang mode dan gaya. Banyak faktor yang menyebabkan pesatnya pertumbuhan industri kreatif.

Bandung sendiri merupakan salah satu tekstil *hub* terbesar di Indonesia, sejalan dengan roadmap Making Indonesia 4.0 dimana industri tekstil menjadi salah satu dari lima area manufaktur yang diprioritaskan untuk dikembangkan. Kota Bandung merupakan salah satu pilar industri tekstil di Indonesia. Selain menjadi pusat industri tekstil, “Bandung juga merupakan kiblat fashion di Indonesia” begitu kata banyak orang Indonesia. Kota ini juga sepertinya tidak pernah kehabisan ide fashion dan selalu menghadirkan kreasi terbaru dan menarik perhatian para fashionista di seluruh tanah air. Tidak hanya industri Tekstilnya saja yang menjadi pusat fashion Kota Bandung, Rajut juga merupakan salah satu bagian industri yang tidak bisa lepas jika kita membahas mengenai fashion kota Bandung.

Industri rajut adalah bagian yang signifikan dari industri fashion dan mode di Kota Bandung. Industri rajut menyumbang kepada variasi produk fashion yang ditawarkan oleh kota ini. Apalagi

sebenarnya bandung memiliki sentra rajut yang dari dulu sebenarnya sudah ada dan sentra rajut ini terletak di kelurahan Binong kecamatan Batununggal Kota Bandung.

> Kampung rajut Binong merupakan kampung industri rajut yang didalamnya melahirkan ribuan perajut handal yang saat ini hasil rajutannya sudah di kenal dunia internasional.

Menelisik dari sejarahnya, kampung rajut binong sudah berdiri pada tahun 1970an dan juga bisa dikatakan pada tahun tersebut merupakan perajut generasi tertua yaitu perajut generasi pertama. Sebagai sentra rajut tertua di Bandung sejak tahun 1970, para perajin rajut sudah banyak mengecap asam garam tentang dunia rajut ini. Kampung Binong Jati selamat dari krisis ekonomi 1997-1998, pada tahun tersebut terdapat 250 perajin rajut, dan hingga tahun tahun 2021 terdapat 323 unit usaha yang terkonfirmasi masih beroperasi masih beroperasi di Sentra Industri Rajut Binong Jati (Disdagin Kota Bandung, 2021).

Gambar Peta Kelurahan Binong, 2023 (Sumber: Penulis 2023)

Dilihat dari sejarahnya sejak tahun 1970an lokasi industri rajut Binong belum memiliki nama spesifik hanya disebut Rajut Binong kemudian pada generasi kedua pada tahun 1990an ini sudah memiliki nama yaitu “Sentra Industri Rajutan Binong Jati” tetapi sejak tahun 2014 semenjak generasi ketiga yang saat ini meneruskan usaha rajut keluarga yang turun-temurun sepakat setelah berunding dengan generasi yang telah mendahului mereka untuk merubah nama menjadi “Kampoeng Radjoet”

Gambar Proses Lomba Merajut Wajah Tokoh

Gambar Salah Satu Hasil Merajut Wajah Tokoh
(Sumber: Kampoeng Radjoet, 2014)

Pada tahun 2014 Kampoeng Radjoet mulai lebih dikenal setelah para pemuda Binong yang digagas oleh Eka Rahmat Jaya yang sering disapa Kang Eka yang saat itu menjadi koordinator Kampoeng Radjoet mampu menggerakan pemuda Binong untuk membuat perlombaan Merajut wajah tokoh dari mulai walikota, Gubernur hingga Presiden Republik Indonesia. Perlombaan merajut wajah Tokoh ini diikuti sekitar 50 peserta. Mayoritas peserta saat itu berasal dari Kelurahan Binong yang juga banyak diantara peserta juga sebagai pelaku usaha perajin rajut,

Hal ini mengundang dampak positif bagi semua pelaku rajut yang ada di Kampoeng Radjoet, karena setelah acara tersebut berhasil dilaksanakan, kegiatan ini membuat Presiden Jokowi yang saat itu baru saja dilantik menjadi Presiden RI ke 7 tertarik untuk datang dan berkunjung langsung ke lokasi Kampoeng Radjoet Kelurahan Binong pada Januari 2015.

Gambar Kunjungan Presiden Jokowi di dampingi Bapak Ahmad Heryawan (Gubernur Jawa Barat ke 13) dan Alm Oded M Danial (Wakil Walikota Bandung) (Sumber: Kampoeng Radjoet, 2015)

Berkat kunjungan yang dilakukan oleh Presiden Jokowi, Kampoeng Radjoet mulai dikenal oleh Masyarakat luas baik di kota Bandung, Provinsi Jawa Barat Maupun di tingkat Nasional.

Sejak nama sentra rajut maupun Kampoeng Radjoet dikenal, apapun yang terjadi pada naik-turunnya permintaan pasar saat itu, Kampoeng Radjoet tetap bertahan di tengah booming industri fashion modern Bandung. Pusat rajutan ini bertahan dari pesatnya pertumbuhan toko, distribusi, dan *factory outle*t di Kota Kembang.

Pada tahun 2020 pada saat pandemi Covid 19 mulai datang, ternyata semua berubah, industri rajut yang pada awalnya tidak terpengaruh oleh naik turunnya permintaan pasar untuk penjualan rajutnya, ternyata harus mengakui bahwa Covid-19 yang telah menghantam, mampu membuat para perajut juga harus terkapar

karna efek yang dibawa oleh pandemi tersebut, banyak dari mereka yang tidak mampu meneruskan produksi karena permintaan pasar yang juga signifikan menurun, hasilnya juga banyak dari perajut yang gulung tikar.

Berikut penyebab jatuhnya banyak perajin rajut di Kampung Radjoet yang terdampak pandemi covid-19:

1. Penurunan Permintaan dan Penjualan
   Pembatasan perjalanan, lockdown, dan penutupan toko fisik dapat mengakibatkan penurunan permintaan produk rajutan. Banyak orang yang lebih berfokus pada kebutuhan dasar selama krisis, dan barang-barang non-esensial seperti produk rajutan mungkin mengalami penurunan penjualan.
2. Gangguan Pasokan Bahan Baku
   Penghentian produksi dan distribusi internasional dapat menyebabkan kesulitan dalam mendapatkan bahan baku untuk membuat produk rajutan. Ini dapat mengganggu rantai pasok dan mengakibatkan penundaan produksi.
3. Tantangan Produksi
   Pembatasan sosial dan protokol kesehatan dapat menghambat operasional pabrik atau studio rajutan. Jika pengrajin bekerja dengan tim atau memiliki pekerja tambahan, perlu diimplementasikan langkah-langkah keselamatan yang ketat untuk melindungi kesehatan semua orang yang terlibat.
4. Perubahan Pola Konsumsi
   Dengan pergeseran banyak orang menuju pembelian online selama pandemi, pengrajin rajut mungkin perlu menyesuaikan model bisnis mereka untuk lebih mendorong penjualan online dan pemasaran digital.
5. Peningkatan Biaya Operasional

Implementasi protokol kesehatan yang ketat, seperti penyediaan perlengkapan pelindung diri (APD) tambahan dan tindakan kebersihan yang lebih sering, dapat mengakibatkan peningkatan biaya operasional.

6. Kurangnya Akses ke Pameran dan Pasar Langsung
   Banyak pameran, pasar seni, dan acara yang biasanya menjadi tempat bagi pengrajin rajut untuk memamerkan dan menjual produk mereka telah dibatalkan atau ditunda. Ini dapat mengurangi peluang mereka untuk berinteraksi langsung dengan pelanggan dan mitra bisnis potensial.

Dari banyaknya penyebab tersebut perlahan perajut yang ada di kampoeng Radjoet kelurahan Binong mulai bangkit setelah habis di hantam oleh efek jahat dari covid-19. Perlahan dengan merangkak perajut mulai beralih menjual hasil rajutannya melalui sistem digital. Sebelum pandemi, perajut memasarkan dagangannya dengan cara biasa. Pedagang kaki lima atau dengan menitipkan barangnya di toko-toko di Pasar Baru Bandung dan Tanah Abang. Jika dulu 90 persen pemasukan berasal dari penjualan offline dan 10 persen dari online, kini sebaliknya.

"*Pas pandemi melonjak, pasar-pasar pada tutup. Kita harus putar otak, akhirnya dicobalah beralih ke digital. Awalnya memang sulit, tapi lama-lama jadi bisa baca polanya, yang penting main di konten dan branding*." Ucap Kang Eka.

Kelurahan Binong pada tahun 2021 masuk kedalam bagian dari Kampung Wisata Kreatif Sentra Rajut yang di kukuhkan langsung oleh Walikota Bandung. Pada kenyataanya Kelurahan Binong tidak hanya berfokus kepada rajut saja, kelurahan binong juga memiliki

banyak potensi wisata yang bisa mendukung dan meramaikan adanya potensi rajut yang sudah dikukuhkan diantara potensi wisata lainnya adalah:

1. Wisata Produksi Dan Belanja Kempoeng Radjoet
2. Wisata Kuliner Ala Binong "Teh Telang, Teh Khas Binong dan Mie Comot"
3. Sensasi Botram Di Sawah "Buruan Sae"
4. Edukasi Nabung Bank Sampah
5. Belajar Tradisi Seni Dan Budaya Pencak Silat
6. Edukasi Pembuatan Alat Musik Kesenian Sunda
7. Mancing Mania
8. Staycation Di Homestay Binong

Banyak nya potensi tersebut mendorong Pemerintah kelurahan Binong dan juga Kecamatan mengeluarkan Surat Keputusan melalui Kecamatan Batununggal untuk membentuk serta mengukuhkan kelompok "Pokdarwis Kampung Wisata Binong".

> "*Sayangnya Pokdarwis yang sudah dibentuk tidak berjalan dengan lancar dalam pengelolaan keorganisasian, pokdarwis yang terbentuk hanya berjalan dalam dua bulan setelah itu vakum dikarenakan kesibukan dari anggota-anggotanya, hasilnya, delapan puluh persen dari rencana kerja tidak dilanjutkan untuk diselesaikan*." Ujar Ketua Pokdarwis Eka Rahmat Jaya.

Pada awal tahun 2022 PT Pertamina Fuel Terminal Bandung Group melalui pihak ketiga datang untuk melakukan *social mapping* di Kelurahan Binong, dari hasil *social mapping* yang didapatkan

ternyata memang benar, semua potensi yang diawal telah penulis bahas itu memang ada di Kelurahan Binong. Pada pertengahan tahun 2022 PT Pertamina FT Bandung Group melakukan Assesment awal dan menemui *stakeholder-stakeholder* yang telah tertulis di hasil social mapping yang telah dilakukan terutama menemui Kelurahan Binong selaku pemegang kebijakan dan juga tokoh kunci pemuda Kelurahan Binong yaitu Eka Rahmat Jaya.

Pertemuan Pertama dengan Lurah Binong (sumber: Penulis 2022)

Gambar Pertemuan Pertama Dengan Tokoh Kunci Pemuda Binong (sumber: Penulis, 2022)

Singkatnya setelah kedua pertemuan itu dilakukan, kemudian Community Development Officer Pertamina FT Bandung Group dan

Kelurahan Binong mengadakan FGD untuk melakukan pembuatan kelompok bersama pemuda-pemuda yang potensial sekaligus merencanakan rencana kerja hingga akhir tahun 2022. Didalam FGD tersebut tercetus lah nama program yaitu “Merajut Asa Kita” dan bersama-sama memilih Eka Rahmat Jaya (Kang Eka) sebagai ketua program.

Gambar. *Focus Group Discussion* Merajut Asa Kita (sumber: Penulis, 2022)

Merajut Asa Kita merupakan nama program yang memiliki filosofis yang cukup dalam. "Merajut Asa Kita" adalah ungkapan yang penuh makna dan inspiratif. Dalam konteks yang luas, ungkapan ini menggambarkan semangat untuk tetap optimis, berjuang, dan menghadapi tantangan dengan keyakinan dan tekad yang kuat. Di tengah kesulitan dan perubahan yang terjadi dalam hidup. Nama ini tercetus disaat pandemi Covid-19 belum berakhir, banyak mimpi dan harapan yang di digantungkan melalui nama program ini oleh warga Binong untuk bangkit dari keterpurukan setelah dihantam pandemi covid-19.

Program Merajut Asa Kita ini dijadikan payung dari banyaknya komunitas dan kelompok Masyarakat yang ada di kelurahan Binong seperti para perajut, PKK kelurahan binong, LPM kelurahan Binong, komunitas pemilik homestay, para pengusaha umkm kuliner,

komunitas seni pencak silat dan juga komunitas seni musik kelurahan Binong, kelompok pemuda yang dilatih menjadi Tour Guide dan juga pelatih-pelatih merajut yang sebagiannya merupakan penyandang disabilitas.

Pada bulan Agustus tahun 2023 program Merajut Asa Kita telah diresmikan langsung oleh Executive General Manager Pertamina Region Jawa Bagian Barat.

Gambar Serah Terima Benang Rajut dari EGM Pertamina RJBB Untuk Kelompok Merajut Asa Kita diwakili ketua kelompok Eka Rahmat Jaya (sumber: Penulis, 2023)

Gambar Foto Bersama Setelah Peresmian Program Merajut Asa Kita

(sumber: Penulis, 2023)

Dalam perjalanannya menjadi payung program dari banyaknya komunitas dan kelompok yang ada di Kelurahan Binong, kelompok

Merajut Asa Kita Telah membuat paket-paket wisata yang ditawarkan untuk para wisatawan yang datang, diantaranya:

Paket-Paket Wisata Program Merajut Asa Kita (sumber: Penulis, 2023)

Program Pemberdayaan Masyarakat “Merajut Asa Kita” memiliki 2 fokus dalam pengembangannya, kedua rencana tersebut antara lain:

1. Fokus jangka pendek program ini adalah penguatan kapasitas kelompok agar mampu menggerakkan dan mampu meyakinkan masyarakat binong untuk bersama-sama terlibat dan mendapatkan manfaat dari program ini.
2. Fokus jangka panjang program ini adalah menjadikan kelurahan Binong menjadi Kampung Wisata Kreatif Rajut terintegrasi dengan semua element masyarakat khususnya para pelaku usaha rajut, umumnya pelaku usaha lain seperti umkm kuliner khas binong, Homestay yang dimiliki oleh warga, pegiat seni pencak silat, musik, warung-warung jajanan, para pemuda yang dilatih menjadi *Tour Guide*, juga pelatih-pelatih merajut yang sebagiannya merupakan penyandang disabilitas. Semakin banyak tamu/wisatawan yang dapat didatangkan, maka semua element masyarakat yang telah disebutkan semakin mendapatkan kebermanfaatnya dan juga sekaligus meningkatkan kesejahteraan bagi warga Kelurahan Binong.

PT PERTAMINA PATRA NIAGA

Fuel Terminal Tasikmalaya

Ridha Nuralia Fauziah
Christian Febriana

Maggot Terintegrasi: Solusi Inovatif untuk Pengelolaan Sampah

PROFIL PERUSAHAAN

Jl. Garuda No.1 Kelurahan Cikalang, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat

0265 -334773

PT. Pertamina Patra Niaga Subholding Commercial & Trading Region Jawa Bagian Barat Fuel Terminal Tasikmalaya terletak di Jl. Garuda No.1 Kelurahan Cikalang, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Fuel Terminal Tasikmalaya secara geografis terletak di Kawasan perhutanan dan perkotaan. Fuel Terminal Tasikmalaya didirikan pada tahun 1975 dan menempati area seluas ± 6,5 Ha.

DESKRIPSI PROSES BISNIS

Fuel Terminal Tasikmalaya adalah Receiving, Storage & Distribution Bahan Bakar Minyak (BBM) berupa Pertamax, Pertalite, dan Biosolar untuk penyaluran ke wilayah Priangan Timur meliputi Tasikmalaya, Ciamis, Banjar, Pangandaran, Majalengka, dan Garut. Supply BBM ke Fuel Terminal Tasikmalaya berasal dari Fuel Terminal Lomanis Region Jawa Bagian Tengah menggunakan jalur pipa Cilacap-Bandung (CB) 1 & 2 dengan masing-masing ukuran 10 inch dan 16 inch dengan jarak hingga Fuel Terminal Tasikmalaya 128 Km. Fasilitas penimbunan BBM menggunakan tangki timbun sebanyak 11 unit dengan total penimbunan sebesar 22.966,958 KL 11 unit tangki timbun terdiri dari 3 tangki timbun Solar, 3 tangki timbun Pertamax, dan 5 tangki timbun Pertalite. Fasilitas penyaluran menggunakan 11 unit pompa induk dan

11 filling point pengisian BBM. Selanjutnya BBM diterimakan menggunakan 43 unit mobil tangki yang beroperasi di Fuel Terminal Tasikmalaya.

KEUNGGULAN PERUSAHAAN

Adapun keunikan dari Fuel Terminal Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

1. Pertamina FT Tasikmalaya telah mendapatkan sertifikat ISO 140001 dengan nomor sertifikat EMS 594204 berlaku hingga 28 Januari 2025.
2. Pada tahun 2012 s.d 2022 FT Tasikmalaya merupakan satu-satunya perusahaan yang rutin dan aktif dalam program PROPER di Priangan Timur, khususnya di Kota Tasikmalaya. Tahun 2021 untuk pertama kalinya FT Tasikmalaya mendapatkan peringkat Hijau.
3. Pertamina Operation Service Excellence (POSE) peringkat Gold pada tahun 2020 dan 2021.
4. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat, Fuel Terminal Tasikmalaya mendapatkan penghargaan dari Nusantara CSR Award Tahun 2022 dengan kategori Pemberdayaan Ekonomi Komunitas Program BALENAGARA (Budidaya Lele Sukanagara) Kebangkitan Petani Milenial dengan nilai “MEMUASKAN” dan Nusantara CSR Award Tahun 2023 dengan kategori Ekosistem Daratan pada program Arboretum “The Gallery of Sukapura” dengan nilai “memuaskan”

bsi.

Certificate of Registration

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM - ISO 14001:2015

This is to certify that: FT Pertamina Fuel Terminal Tasikmalaya
Jl. Garuda No. 1
Tasikmalaya
Jawa Barat
Indonesia 46114

Holds Certificate No: **EMS 594204**

and operates an Environmental Management System which complies with the requirements of ISO 14001:2015 for the following scope:

The provision of receiving, storage and distribution of fuel

For and on behalf of BSI:

Michael Lam - Managing Director Assurance, APAC

Original Registration Date: 2013-01-29
Latest Revision Date: 2022-01-28

Effective Date: 2022-01-29
Expiry Date: 2025-01-28

Page: 1 of 2

..making excellence a habit.™

FT Tasikmalaya

PROGRAM INOVASI

Maggot Terintegrasi: Solusi Inovatif untuk Pengelolaan Sampah Melalui Program TPA Ciangir Berdaya

Program TPA Ciangir Berdaya merupakan program yang terlahir dari keprihatinan kondisi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Ciangir yang sudah mengalami kondisi *overload*. TPA Ciangir memiliki luas 12 Ha dengan sampah yang masuk sebanyak 220 ton. Sebanyak 70% dari total sampah tersebut merupakan sampah organik. Hal tersebut mendorong upaya pengelolaan sampah organik sebagai prioritas utama. Selain itu, TPA Ciangir merupakan tempat penampungan akhir sampah dari seluruh penjuru Kota Tasikmalaya.

Kondisi TPA Ciangir yang sudah overload

TPA Ciangir terletak di Kecamatan Tamansari yang tercatat sebagai wilayah dengan angka kemiskinan paling tinggi di Kota Tasikmalaya. Melihat permasalahan tersebut, Program TPA Ciangir Berdaya kemudian dikembangkan menjadi sebuah program inovasi multistakeholder

oleh PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Tasikmalaya dalam upaya pengelolaan sampah di Kota Tasikmalaya.

Program dilakukan berdasarkan hasil Survei Pemetaan Ekonomi di Kecamatan Tamansari yang dilakukan oleh Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Kota Tasikmalaya bekerja sama dengan Bank Indonesia Kota Tasikmalaya pada tahun 2021.

Data survei tersebut menunjukkan bahwa Kecamatan Tamansari memiliki permasalahan utama terkait lahan pertanian yang belum dikelola, sampah (Keberadaan TPA Ciangir) dan minimnya perkembangan UMKM.

Berdasarkan hasil survei tersebut Bank Indonesia berkolaborasi dengan PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Tasikmalaya untuk melakukan kegiatan pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Tamansari. Bank Indonesia Tasikmalaya berfokus pada pengembangan ekonomi Masyarakat melalui pertanian dan UMKM sedangkan PT PErtamina Patra Niaga Fuel Terminal Tasikmalaya berfokus penanganan permasalahan sampah di hilir melalui program TPA Ciangir Berdaya.

Penandatangan kolaborasi program TPA Ciangir Berdaya antara Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Tasikmalaya, Dinas Lingkungan Hidup Kota Tasikmalaya, Bank Indonesia Tasikmalaya dan Karangtaruna Tamansari

Tahun 2022 merupakan tahun awal program dikembangkan dengan melakukan inisiasi dan pembentukan kelompok. Kelompok dibentuk dengan melibatkan peran Karangtaruna Kecamatan Tamansari dengan Karangtaruna RW 06 Ciangir yang sebagian besar mencari nafkah dari sampah-sampah yang berada di TPA Ciangir. Setelah terbentuk kelompok, dilakukan musyawarah bersama antara kelompok, Perusahaan dengan UPTD TPA Ciangir, Dinas Lingkungan Hidup terkait Upaya penyelesaian permasalahan sampah yang semakin hari semakin memenuhi TPA Ciangir. Hasil musyawarah tersebut juga kemudian dituangkan pada Rencana Strategis Program TPA Ciangir Berdaya.

Rencana Strategis Program TPA Ciangir Berdaya

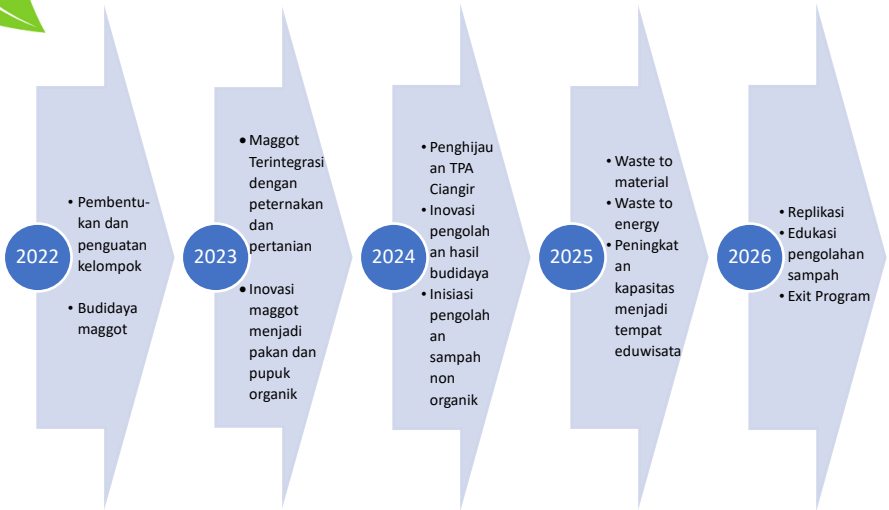

Data CSR PT Pertamina Fuel Terminal Tasikmalaya program TPA Ciangir Berdaya

Sampah organik menjadi fokus pertama karena sampah organik yang tidak dikelola dapat menimbulkan bahaya dan dampak bagi lingkungan, dan masyarakat

Sampah organic dapat menghasilkan carian *leacthe* yang dapat mengurangi kualitas tanah dan air di sekitar sampah. Selain itu, sampah organic juga dapat mengasilkan gas metana yang dapat meledak dan menyebabkan kebakaran dalam kondisi tertutup tumpukan sampah, kekurangan sinar matahari dan oksigen. Sampah organi yang tidak dikelola juga dapar menimbulkan bau tak sedap yang dapat mengganggu kenyamanan lingkungan Masyarakat sekitar TPA. Untuk menghindari bahaya sampah organik tersebut, pada tahun pertama, program difokuskan kepada penyelesaian permasalahan sampah organik melalui budidaya maggot lalat BSF

(Black Soldier Fly) sebagai salah satu upaya penanganan sampah organik yang memiliki nilai manfaat secara ekonomi dan lingkungan.

Anggota kelompok sedang memegang hasil budidaya Maggot

Siklus Kehidupan BSF

Maggot memiliki kemampuan yang cepat dalam menguraikan sampah organik. Dalam waktu satu hari, 10.000 ekor maggot BSF (*Black Soldier Fly*) dapat mengurai sampah organic sebesar 5kg. Budidaya maggot juga menjadi salah satu implementasi sirkular ekonomi yang dapat digunakan di lingkungan TPA. Dengan menggunakan Maggot tentunya dapat mengurangi sampah organic dan potensi berbahaya lainnya. Produk yang dihasilkan dari semua siklus maggot memiliki kegunaan yang dapat digunakan terus menerus. Siklus hidup maggot melalui beberapa tahapan yang berbeda. Telur yang berasal dari lalat betina yang bertelur di tempat yang lembap dan kotor seperti sampah organic dan bangkai hewan, telur ini menetas menjadi larva atau maggot dalam waktu 24-48 jam. Kemudian telur berkembang menjadi larva maggot yang dapat memakan bahan organic seperti sampah organic.

Monitoring perkembangan larva maggot

Selanjutnya tahapan pre-pupa dimana pada tahapan ini maggot berhenti makan dan mencari tempat aman untuk berubah menjadi pupa. Setelah maggot berubah menjadi pupa dan tidak makan kemudian akan berubah menjadi lalat BSF dewasa. Lalat BSF dewasa memiliki keunikan dimana lalat Jantan akan mati setelah kawin dan disusul lalat betina setelah bertelur. Dalam program ini, telur lalat BSF dapat digunakan secara terus menerus dalam mengurangi sampah dan menghasilkan maggot. Maggot yang dihasilkan dapat digunakan sebagai pakan ternak yang memiliki nilai protein tinggi dan membantu percepatan pertumbuhan. Lalat BSF yang telah mati dan kasgot dapat digunakan sebagai pupuk yang memiliki nilai manfaat bagi tanaman dan perbaikan tanah dan lingkungan.

Monitoring perkembangan Lalat Black Soldier Fly

Dalam rangka peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia, PT Pertamina Patra Niaga Terminal Tasikmalaya memberikan pelatihan budidaya maggot sebagai dasar kemampuan kelompok dalam menjalankan program. Setelah menjalankan pelatihan kemudian kelompok juga dibekali infrastruktur berupa kendang maggot dan mesin pembuat bubur sampah. Perusahaan berupaya melakukan pendampingan kelompok dalam menjalankan budidaya maggot melalui monitoring dan melakukan evaluasi berkala sebagai upaya perbaikan program.

Pelatihan budidaya maggot di TPA Ciangir

Pada tahun 2023 sesuai rencana strategis program, kelompok menjalankan program Maggot Terintegrasi untuk menghasilkan nilai manfaat yang lebih besar baik secara lingkungan maupun ekonomi.

Program kerja yang dilakukan pada tahun 2023 yaitu pelatihan, inovasi pakan ternak dari maggot, maggot terintegrasi peternakan ayam joper, maggot terintegrasi pertanian dan Pembangunan maupun penyediaan infrastruktur penunjang.

Maggot dapat dijadikan sebagai salah satu bahan utama dalam pakan karena menandung protein yang tinggi. Pakan dapat digunakan sebagai pakan ternak maupun pakan ikan sebagai tambahan untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi budidaya. Saat ini kelompok sudah mampu membuat pakan pelet sendiri. Inovasi ini digunakan sebagai pakan budidaya joper yang dilakukan kelompok dan juga akan dipasarkan kepada kelompok lainnya di wilayah Kota Tasikmalaya.

Pembuatan pakan ternak (pelet) menggunakan bahan dasar maggot

Dengan mengintegrasikan budidaya maggot melalui peternakan ayam joper dan pertanian dapat dilihat bahwa maggot dapat memberikan manfaat yang lebih besar dan membantu mengurangi limbah, meningkatkan nilai ekonomi dan sebagai penerapan konsep ekonomi sirkular. Implementasi integrasi maggot dengan peternakan ayam joper dengan menerapkan peternakan dengan budidaya maggot di lokasi yang sama sehingga terdapat siklus terus menerus seperti ayam memakan pakan dari maggot, kemudian kotoran ayam yang jatuh ke bawah kendang sekaligus media budidaya

maggot kemudian dimakan oleh larva-larva maggot yang seterusnya ketika maggot sudah besar dijadikan pakan ayam kembali.

Siklus terus menerus ini juga tidak berhenti hanya pada peternakan, namun juga pada pertanian. Kasgot maggot digunakan menjadi pupuk yang dapat digunakan pada pertanian jagung dan tanaman lainnya. Kemudian jagung dimanfaatkan sebagai salah satu bahan baku pembuatan pakan/pelet dengan campuran maggot yang digunakan sebagai pakan ayam dan ikan.

Implementasi Program TPA Ciangir Berdaya tentunya telah memberikan dampak perubahan yang dapat terlihat. Sebelum Program, TPA Ciangir belum ada upaya atau metode pengelolaan sampah yang berkelanjutan seperti daur ulang, kompos atau pembangkit energi, sehingga pada saat ini kondisi TPA Ciangir mengalami *overload*. Solusi yang saat ini baru dilakukan oleh Pemerintah Kota Tasikmalaya yaitu perluasan lahan TPA Ciangir, sehingga belum menjadi solusi terbaik.

Sesudah program, melalui inovasi program dengan pendekatan budidaya lalat Black Soldier Fly (BSF) yang terintegrasi ke peternakan dan pertanian, dapat memberikan nilai manfaat yang saling melengkapi. Pemanfaatannya dalam peternakan pupa lalat digunakan sebagai pakan protein untuk ayam ternak, dan dalam pertanian pupa lalat hasil budidaya diolah menjadi serbuk dan digunakan sebagai pupuk organic. Integrasi ini dilakukan dengan menggunakan sistem daur ulang tertutup dimana budidaya BSF, peternakan ayam dan pertanian berada di satu lokasi yang sama, sehingga menciptakan siklus yang berkelanjutan. Inovasi ini dapat mengurangi volume sampah organic yang masuk ke TPA Ciangir dan dapat memberikan nilai manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Program TPA Ciangir Berdaya memiliki kebaruan dan keunikan berupa investasi relatif lebih murah karena produksi budidaya maggot tidak membutuhkan bahan kimia dan infrastruktur yang dibutuhkan cenderung sederhana, teknologi aplikatif

Teknologi budidaya maggot yang digunakan dalam program ini dapat diadopsi dengan mudah oleh masyarakat, program bebas sampah dimana memanfaatkan limbah sampah menjadi sesuatu yang memiliki nilai manfaat, konsep pertanian terinterasi menawarkan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, pemanfaatan sistemik dimana komponen-komponen dalam sistem saling terhubung dan saling mempengaruhi, diversifikasi yang dapat membantu mengurangi resiko kegagalan, manajemen Sumber Daya Ternak, keseimbangan hayati, kemitraan dan kolaborasi.

Dengan pendekatan budidaya lalat BSF terintegrasi mampu mengurangi jumlah sampah organic yang masuk ke TPA Ciangir sebesar 700kg sampah organik terurai dalam 2 minggu. Dengan perhitungan 50kg sampah perhari x 14 hari (masa larva hingga menjadi pupa). Tidak hanya secara lingkungan, melalui program TPA Ciangir Berdaya ini juga memberikan dampak secara sosial berupa:

1. Kesadaran lingkungan
   Dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya lingkungan dan perlunya pengelolaan sampah yang bertanggungjawab
2. Pengurangan stigma negatif
   Dengan adanya program, masyarakat dapat mengambil peran aktif dalam pengelolaan sampah dan mendapatkan peningkatan status sosial di masyarakat. Dengan keterlibatan

tersebut dapat meningkatkan produktifitas dan membangun kepercayaan diri.

3. Penciptaan kesempatan kerja

   Program ini menciptakan peluang kerja baru bagi 12 orang anggota kelompok yang berasal dari masyarakat sekitar TPA Ciangir.

4. Peningkatan keterampilan dan kapasitas

   Melalui program ini, anggota kelompok memperoleh pelatihan dan Pendidikan pengelolaan sampah, pertanian terintegrasi (peternakan dan pertanian) maupun keterampilan lainnya

5. Keselamatan dan Kesehatan masyarakat

   Pengelolaan sampah organic yang tepat di TPA Ciangir dapat berkontribusi pada peningkatan keselamatan dan Kesehatan masyarakat.

6. Penguatan komunitas

   Program ini dapat memperkuat ikatan sosial dan kohesi komunitas kepemudaan di RW 06 Ciangir. Kolaborasi dalam kegiatan budidaya BSF terintegrasi

Selain dampak sosial, program TPA Ciangir Berdaya juga memiliki dampak dibidang ekonomi yang dirasakan oleh kelompok yaitu mendapatkan laba kotor dari proses budidaya terintegrasi sebesar Rp 15.000.000/60-75 hari (durasi ternak ayam joper hingga siap panen).

Perhitungan tersebut dihasilkan dari:
Harga jual 1 ekor ayam Rp 30.000 x 500 ekor = Rp 15.000.000

Nilai investasi yang dikeluarkan perusahaan untuk program maggot terintegrasi ke peternakan ayam sebesar Rp 36.350.000. Terdapat penghematan yang dari penggunaan maggot sebagai

pengganti pakan sebesar Rp 4.000.000 dengan perhitungan harga 1 karung pakan Rp 400.000 x 10 karung kebutuhan pakan untuk 500 ayam. Sebelumnya tidak ada kelompok yang berfokus dalam pengelolaan sampah di TPA Ciangir, sekarang terdapat kelompok.

Melalui program TPA Ciangir berdaya, menjadi bukti bahwa PT Pertamina Fuel Terminal Tasikmalaya turut memberikan kontribusi dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Program ini dijalankan sebagai bentuk kontribusi pada pencapaian SDG's (Sustainable Development Goals) dalam mewujudkan tujuan 12 yaitu konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab. Dengan menerapkan budidaya maggot terintegrasi harapannya program dapat membantu mengurangi sampah organic, mengurangi volume sampah yang dibuang dan mengurangi emisi karena penggunaan energi pada budidaya maggot cenderung relative rendah.

Keberlanjutan program TPA Ciangir Berdaya juga tidak bisa dilepaskan dari semangat kolaborasi multistakeholder. Melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam kolaborasi multistakeholder menjadi penting karena dapat membawa perspektif yang beragam, keahlian dan sumberdaya yang diperlukan untuk menghadapi tantangan yang dihadapi dalam perjalanan program. Dalam program TPA Ciangir Berdaya, telah terjalin kolaborasi yang baik antara Pemerintah Kota Tasikmalaya yang dalam program berperan aktif melalui Dinas Lingkungan Hidup Kota Tasikmalaya, Karangtaruna Kecamatan Tamansari, Bank Indonesia Tasikmalaya dan Masyarakat Ciangir.

Fuel Terminal Manager Tasikmalaya, Comrell & CSR Region Jawa Bagian Barat, PJ Walikota Tasikmalaya, Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Karangtaruna Kecamatan Tamansari berfoto bersama setelah melakukan monitoring program TPA Ciangir Berdaya

Kedepannya, program TPA Ciangir Berdaya juga akan melakukan Upaya pengolahan sampah non organik sebagai komitmen pengentasan permasalahan sampah di TPA Ciangir secara menyeluruh. Sampah non organik seperti plastik, kain, botol dan lainnya menjadi sampah yang memenuhi TPA Ciangir. Rencananya, sampah-sampah non organik akan diolah melalui program kegiatan *waste to compost, waste to material* dan *waste to energy*. Harapannya program TPA Ciangir Berdaya dapat menjadi solusi dalam pengurangan volume sampah yang ada di TPA Ciangir dan program dapat berjalan berkelanjutan.

Dalam buku berjudul "Innovation for the Future" ini penulis menjelaskan mengenai upaya peningkatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan dengan berbagai inovasinya dalam menekan dan meminimalisir dampak negatif dari aktivitas perusahaan. Buku ini juga menjelaskan mengenai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui program-program CSR dengan 4 (empat) pilarnya yaitu di bidang Charity, Capacity Building, Infrastructure, dan Empowerment serta program-program lingkungan dan pengembangan masyarakat lainnya.

Program yang dijalankan oleh PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat melalui perusahaan di lokasi-lokasi yang tersebar dari Jakarta hingga Jawa Barat, berupaya melakukan pemanfaatan dan peningkatan potensi yang ada di masyarakat untuk menjawab permasalahan di wilayah tersebut. Melalui kegiatan CSR Pengembangan Masyarakat, perushaan berkomitmen meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan, dan mandiri.

Dike Farizan Fadhlillah, Erick Abriandi, Wahyu Eko Widodo, Tia Fitriani, Alfin Saputra, Bahtera Segara Tresna, Achmad Nur Karim, Ribawa Gayuh Hutama, Maya Desvita Utari, Muhammad Alfano Prasetyo, Basuki Wicaksono, Dhifa Hanif Vegasha, Yudho Wibowo, Aldyan Rosika Hartanto, Maya Lutviana Aulia, Dimas Aji Prastyo, Ridha Nuralia Fauziah, Christian Febriana

Penerbit:
PT Sucofindo
Graha Sucofindo
Jalan Raya Kaligawe KM 8
Semarang